

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memproleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH

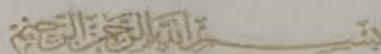
Nama : RIKA SALISMA
NPM : 1705170042
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20275



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 26 Agustus 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : RIKA SALISMA
NPM : 1705170042
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

Penguji II

EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.Ak

Pembimbing

HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANGRI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris



Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RIKA SALISMA
N.P.M : 1705170042
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA
MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si)



Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. HANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rika Salisma
NPM : 1705170042
Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

ITEM	HASIL EVALUASI	TANGGAL	PARAF DOSEN
BAB I	- Buat pembatasan masalah, LBM perbaiki dan harus di dukung dengan data Perusahaan yang dimiliki	08 April 2021	
BAB II	- Teori di tambah harus ada sumbernya dan Kerangka konseptual di perbaiki	08 April 2021	
BAB III	- Populasi, sampel dan teknik analisis data di perbaiki	08 April 2021	
BAB IV	- Analisis data kurang tajam - pembahasan sesuaikan dengan hasil analisis data - abstrak di buat	06 Agustus 2021	
BAB V	- Kesimpulan dan saran Perbaiki - penulisan skripsi perhatikan dengan baik	06 Agustus 2021	
DAFTAR PUSTAKA	- Daftar pustaka gunakan Mendeley	06 Agustus 2021	
PERSETUJUAN MEJA HIJAU	ACC Skripsi Dapat Dilanjutkan Untuk Mendaftar Sidang Meja Hijau	16 Agustus 2021	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, 16 Agustus 2021

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si)

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Rika Salisma
Program Studi Akuntansi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan di tentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar di peroleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang di tentukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuisisioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kelima variabel yang menjadi faktor kualitas audit dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kualitas Audit, Akuntan Pu blik

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE QUALITY OF AUDIT IN PUBLIC ACCOUNTING OFFICES IN MEDAN CITY

Rika Salisma
Program Studi Akuntansi

This study aims to determine the factors that affect the quality of audits at the public accounting firm in Medan City. In this study, the type of research conducted is associative research. In this study, the sample used was determined using a purposive sampling technique, namely a sampling technique with certain considerations in order to obtain samples that match the specified criteria. The data collection technique used is a questionnaire. Data analysis in this study used the classical assumption test, multicollinearity test, and hypothesis testing. The results of this study indicate that there is a significant effect of the five variables that factor into audit quality in this study.

Keyword : Quality of Audit, Public Accounting

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas Rahmat Allah yang telah memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”** yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih secara khusus dan istimewa kepada kedua orang tua tercinta kepada ayahanda **Maksin, S.Pd.**, ibunda **Alm. Aisyah**, dan ibu sambung **Mutiara Indah** serta Saudara/i tersayang **Nizmul Arpan, Lili Yunita, dan Khairil Anwar** berupa besarnya perhatian, pengorbanan, serta do'a yang tulus terhadap penulis sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Dan juga Terimakasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E.,M.M.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Ade Gunawan, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E.,M.Si selaku Ketua Prodi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E.,M.Si selaku Sekretaris prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Henny Zurika Lubis, SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Bapak/Ibu Dosen dan para staff pengajar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada peneliti.
9. Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang telah memberikan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada Teman-teman saya, Anjaina, Sayuti, Murni, Uli, Nissi, Devi, Rika Sipayung, dan Saranika, kawan yang telah membantu dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Teman seperjuangan stambuk 2017 Akuntansi khususnya kelas A Akuntansi pagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta terima kasih atas dukungan teman-teman semua.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungannya dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih dan hanya Allah SWT yang dapat memberikan balasan yang setimpal atas jasa dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membaca dan bisa memperluas pengalaman.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Januari 2021

Hormat Penulis

RIKA SALISMA
1705170042

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah	7
C.Batasan Masalah.....	7
D.Rumusan masalah.....	8
E.Tujuan Penelitian.....	8
E.Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS	10
A.Uraian Teori	10
1. Kualitas Audit	10
2. Profesionalisme Auditor	15
3. Obyektivitas auditor.....	17
4. Independensi Auditor.....	19
5. Kompetensi Auditor.....	22
B.Kerangka Konseptual	24
1. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Auditor.....	24
2. Pengaruh Obyektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	25
3. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit.....	25
4. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit	26
C.Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A.Jenis Penelitian.....	29
B.Defenisi Operasional	29
1. Kualitas Audit	29
2. Profesionalisme Auditor	30
3. Obyektivitas Auditor.....	30
4. Independensi Auditor.....	30
5. Kompetensi Auditor.....	31
C.Tempat dan Waktu Penelitian	32

D.Populasi dan Sampel	33
E.Teknik Pengumpulan Data	37
1. Uji Validitas.....	38
F. Teknis Analisis Data	39
1. Statistik Deskriptif.....	39
2. Uji Asumsi Klasik.....	40
3. Analisis Regresi Linier Berganda	42
4. Uji Koefisien Determinasi (R-square)	42
5. Pengujian Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A.Hasil Penelitian	45
1. Deskriptif Kuesioner Penelitian.....	45
2. Deskriptif Responden dari Hasil Penelitian.....	46
B.Hasil Analisis Data	49
2. Uji Kualitas Data	50
3. Uji Asumsi Klasik.....	56
4. Uji Hipotesis	60
C.Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A.Kesimpulan	67
B.Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

TABEL III.1 Operasional Variabel.....	31
TABEL III.2 Rincian Waktu Penelitian.....	32
TABEL III.3 Daftar Kantor Akuntan Publik	33
TABEL III.4 Kriteria Penarikan Sampel Pada Kantor Akuntan Publik	35
TABEL III.5 Sampel Kantor Akuntan Publik	36
TABEL III.6 Skala Likert	37
TABEL IV.1 Rincian Penarikan dan Pengambilan Kuesioner	45
TABEL IV.1 Rincian Penarikan dan Pengambilan Kuesioner	45
TABEL IV.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
TABEL IV.3 Responden Berdasarkan Pendidikan	47
TABEL IV.4 Responden Berdasarkan Umur.....	48
TABEL IV.5 Responden Berdasarkan Lama Bekerja	48
TABEL IV.6 Kriteria Jawaban Responden.....	49
TABEL IV.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
TABEL IV.8 Uji Validitas Variabel Profesionalisme.....	50
TABEL IV.9 Uji Validitas Variabel Objektivitas.....	52
TABEL IV.10 Uji Validitas Variabel Kompetensi	53
TABEL IV.11 Uji Validitas Variabel Independensi	54
TABEL IV.12 Uji Validitas Variabel Kualitas Audit.....	54
TABEL IV.13 Uji Reliabilitas	55
TABEL IV.14 Uji Multikolinieritas	57
TABEL IV.15 Uji Heteroskedastisitas.....	58
TABEL IV.16 Uji VRegresi Linier Berganda	60
TABEL IV.17 Uji Koefisien Determinasi	61
TABEL IV.18 Uji t	62
TABEL IV.19 Uji F	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Uji Normalitas.....	61
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan di hasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. selain itu adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan audit dan profesi akuntan publik.(Lilasari, 2019).

Kualitas audit diartikan sebagai probabilitas seorang auditor dalam menentukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien. Semakin tinggi kualitas audit dapat dihasilkan oleh auditor, maka semakin tinggi pula kepercayaan para pemakai informasi untuk menggunakan laporan keuangan. Kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan.(Deis dan giroux 1982 dalam djamil 2017, 2017)

Kualitas audit sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Kualitas hasil audit sangat ditentukan dari hasil kinerja audit

yang dapat diandalkan bagi pihak yang membutuhkan. Kualitas hasil audit merupakan hal yang penting, karena dengan kualitas hasil audit yang tinggi diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Penelitian terhadap kualitas audit internal sebelumnya telah banyak dilakukan, hasilnya menunjukkan adanya perbedaan dan ketidakkonsistenan dan dengan maraknya kasus penyelewengan penggunaan anggaran saat ini, kualitas hasil audit oleh auditor pemerintah masih menjadi sorotan berbagai pihak terutama masyarakat dan klien. (Rosari, 2017)

Dalam suatu perusahaan di perlukan adanya auditor untuk memeriksa laporan keuangan, agar terbebas dari salah saji dan kecurangan lainnya dan mampu menghasilkan kualitas audit yang baik. Untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu profesionalisme, etika auditor, obyektivitas auditor, independensi auditor, dan kompetensi. (Rosari, 2017)

De Angelo (1981) dalam (Hariyanto, 2021) menjelaskan bahwa kualitas audit sebagai kemungkinan auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada pada sistem akuntansi. Sampai saat ini masih terdapat keraguan terhadap akuntan publik oleh pemakai laporan keuangan dikarenakan adanya skandal yang melibatkan akuntan publik.

Manfaat kualitas audit untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi. Tujuan kualitas audit untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan, yang ditinjau dari sudut profesi akuntan publik. (Amalia & Sarazwati, 2017)

Pengukuran Kualitas Audit Berdasarkan Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2007 mengenai Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), kualitas audit diukur berdasarkan hal-hal sebagai berikut (Efendy, 2010) Kualitas Proses (keakuratan temuan audit, sikap skeptisme). Besarnya manfaat yang diperoleh dari pekerjaan pemeriksaan tidak terletak pada temuan pemeriksaan yang dilaporkan atau rekomendasi yang dibuat, tetapi terletak pada efektivitas penyelesaian yang ditempuh oleh entitas yang diperiksa. Selain itu audit harus dilakukan dengan cermat, sesuai prosedur, sambil terus mempertahankan sikap skeptisme. (Hendar muhammad Rifoaffa, 2020)

Kualitas hasil (nilai rekomendasi, kejelasan laporan, manfaat audit). Manajemen entitas yang diperiksa bertanggung jawab untuk menindaklanjuti rekomendasi serta menciptakan dan memelihara suatu proses dan sistem informasi untuk memantau status tindak lanjut atas rekomendasi pemeriksa.(Widyasari, 2020)

Kualitas tindak lanjut hasil audit. pemeriksa wajib merekomendasikan agar manajemen memantau status tindak lanjut atas rekomendasi pemeriksa. Perhatian secara terusmenerus terhadap temuan pemeriksaan yang material beserta rekomendasinya dapat membantu pemeriksa untuk menjamin terwujudnya manfaat pemeriksaan yang dilakukan.(Widyasari, 2020)

Agar menghasilkan kualitas audit yang baik, seorang auditor harus profesionalisme dalam menjalankan tugas atau pekerjaan yaitu mengaudit laporan keuangan, dalam memeriksa laporan keuangan seorang audit tidak boleh melakukan kecurangan, dengan alasan pribadi. Salah satu adanya kecurangan karena adanya seorang auditor yang tidak profesional dalam memeriksa keuangan,

dengan demikian agar menghasilkan kualitas audit di perlukan audit yang profesional dalam memeriksa laporan keuangan agar tidak terjadi kecurangan atau terjadi kecurangan atau terjadi salah saji material.(Sinaga, 2018)

Dalam penentuan kualitas audit obyektivitas, untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, seorang auditor harus obyektif dalam menyajikan laporan keuangan atau dalam memeriksa laporan keuangan, seorang auditor tidak boleh memihak pada perusahaan lain yang berkepentingan dan seorang auditor harus menghindari konflik kepentingan, seorang auditor juga harus jujur dan tidak membuat kompromi dengan pihak lain dalam mengaudit agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan tidak merugikan pihak lain dan obyektivitas auditor sektor publik wajib di jafga agar tidak terjadi negosiasi hasil audit yang dapat merugikan masyarakat.(Sinaga, 2018).

Faktor lainnya yaitu independensi dan kompetensi, Kompetensi dan independensi merupakan salah satu prinsip-prinsip perilaku yang berlaku bagi auditor. Kompetensi auditor didukung oleh keahlian, pengetahuan umum dan mutu personal yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas audit, independensi diperlukan agar auditor dapat bertindak jujur dan tegas dan didukung dengan pelaksanaan pekerjaan, penyusunan pelaporan dan program dan melaksanakan audit.(Sinaga, 2018)

Independensi artinya tidak mudah dipengaruhi, yang artinya seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya hanya untuk kepentingan umum. Auditor tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun. Untuk memenuhi pertanggungjawaban profesionalnya, auditor pemerintah harus bersikap independen karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan

umum. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Sikap mental independen sama pentingnya dengan keahlian dibidang praktik akuntansi dan prosedur audit yang harus dimiliki oleh setiap auditor. Auditor tidak hanya berkewajiban mempertahankan sikap mental independen, tetapi juga harus menghindari hal-hal yang dapat mengakibatkan independensinya diragukan masyarakat.(Nur Fazira Aprilia Nst, 2020)

Kompetensi auditor merupakan kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya untuk mengaudit dengan benar. Dalam melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus di bidangnya. Auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami entitas yang diaudit, kemudian auditor harus memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim serta kemampuan dalam menganalisa permasalahan. Standar umum pertama (SA seksi 210 dalam SPAP 2001) menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor, sedangkan standar umum ketiga (SA seksi 230 dalam SPAP, 2001) menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalitasnya dengan cermat dan seksama.(Nur Fazira Aprilia Nst, 2020)

Berbagai temuan terhadap laporan keuangan yang di hasilkan akuntan publik pada umumnya telah menimbulkan persepsi negatif pada masyarakat dan

pengguna jasa layanan akuntan publik, hal ini dapat di temukan dari berbagai fenomena yang terjadi diantaranya sebagai berikut :

Akuntan Publik Marlinna, Merliyana Syamsul, dan Kantor akuntan Publik Satrio Bing Eny dan Rekan, kasusnya yaitu Hasil pemeriksaan PPPK menyimpulkan bahwa akuntan publik Marlinna, Merliyana Syamsul belum sepenuhnya mematuhi standar Audit-Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan Audit Umum atas laporang keuangan. Hal ini di kutip dari <https://bisnis.tempo.co> (OJK, Otoritan Jasa Keuangan, tahun 2018) .

Kantor Akuntan Publik Biasa Sitepu, dimana KAP Biasa sitepu Terlibat dalam kasus korupsi kredit macet, karena terlibat dalam pembuatan laporan keuangan Raden Motor guna memperoleh pinjaman senilai Rp.52 miliar dari BRI cabang Jambi. <http://regional.kompas.com> (Fitri Susanti, tahun 2010)

Kemudian kasus dari Kantor akuntan publik Dra. Meilinia Pangaribuan, M.M, yaitu Tidak memenuhi kode etik profesi dalam hal menerima dan melaksanakan perikatan audit terhadap PT. Jui shin indonesia tahun buku 2005 yang sudah di audit KAP lain dan belum mematuhi standar Audit – SPAP khususnya terkait tidak adanya bukti audit atas akun penjualan, harga pokok penjualan, dana hutang pajak dalam pelaksanaan audit atas keuangan laporan PT. Jui shin Indonesia. www.iapi.co.id (Kuasa hukum Dra. Meilinia 2011)

KAP Hasnil M Yasin dan Rekan dimana kasus pada kantor akuntan publik ini adalah Memanipulasi perhitungan pajak PNS pada tahun 2001 dan 2002 di Kabupaten Langkat dan tahun 2008 di Kabupaten Simalungun dengan total kerugian sebesar Rp.4,1 miliar. Medan.tribunnews.com (Jaksa Irvan Sugito 2018)

Adanya kasus-kasus tersebut mengindikasikan bahwa masih banyak terdapat pelanggaran-pelanggaran yang terjadi, dimana adanya pelanggaran tersebut akan berdampak pada kualitas audit dan hasil laporan keuangan auditan. Serta menimbulkan keraguan akan integritas, objektivitas, dan kinerja dari seseorang auditor.

Berdasarkan Uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Auditor masih belum sepenuhnya mematuhi standar Audit-Standar Profesional Akuntan Publik dalam pelaksanaan Audit Umum atas laporang keuangan.
2. Auditor Terlibat dalam kasus korupsi kredit macet, karena terlibat dalam pembuatan laporan keuangan.
3. Tidak memenuhi kode etik profesi dalam hal menerima dan melaksanakan perikatan audit.
4. Memanipulasi perhitungan pajak PNS.
5. Adanya pelanggaran yang berdampak pada kualitas audit dan hasil laporan keuangan auditan menimbulkan keraguan akan integritas, objektivitas, dan kinerja dari seseorang auditor.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, pengetahuan penulis serta banyaknya faktor yang mempengaruhi kualitas audit maka untuk memfokuskan penelitian

ini, penulis memberikan batasan masalah hanya pada Profesionalisme auditor, obyektivitas auditor, independensi auditor dan kompetensi auditor yang menjadi variabel independen (bebas) dan dalam penelitian ini difokuskan pada kualitas audit sebagai variabel dependen (terikat).

D. Rumusan masalah

1. Apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
2. Apakah Obyektivitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
3. Apakah Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
4. Apakah Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

E. Tujuan Penelitian

Seuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui :

1. Pengaruh profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan
2. Pengaruh Obyektivitas terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan
3. Pengaruh Independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan
4. Pengaruh Kompetensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

E. Manfaat Penelitian

1. Penelitian

Penelitian ini adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk melatih. Kemampuan yang diinginkan agar dapat memperdalam pengetahuan tentang faktor-Faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

2. Kantor akuntan Publik

Sebagai bahan masukan, baik berupa saran atau koreksi sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang mereka hadapi dan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang akan membantu kantor akuntan publik menjalankan profesinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat untuk referensi penelitian sejenis untuk dikembangkan lebih lanjut dan memberikan sumbangan konseptual dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan duniapendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Kualitas Audit

a. Pengertian Kualitas Audit

Kualitas Audit merupakan tindakan dimana seorang auditor melaporkan hasil audit berdasarkan bukti-bukti yang ada kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar auditing yang sudah ditetapkan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan oleh auditor dikatakan berkualitas apabila memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidak selarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Parapengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham, akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh akuntan publik mengenai pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini berarti akuntan publik mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, kualitas audit merupakan hal penting yang harus dipertahankan oleh para akuntan publik dalam proses pengauditan.

Menurut (Resti & Nastia, 2013) menyatakan bahwa Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana akuntan publik pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam bentuk laporan keuangan auditan,

dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut akuntan publik berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.(Fadly, 2020)

Menurut(Ditia, 2015) menyatakan bahwa Kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas bahwa akuntan publik akan baik dan benar dalam menemukan laporan kesalahan material, keliru, atau kelalaian dalam laporan materi keuangan klien. Probabilitas akuntan publik untuk melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien tergantung pada independensi akuntan publik.(Fadly, 2020)

Kualitas audit sangat penting untuk menjamin bahwa profesi akuntan memenuhi tanggung jawabnya kepada investor, masyarakat umum dan pemerintah serta pihak-pihak lain yang mengandalkan kredibilitas laporan keuangan yang telah diaudit, dengan menegakkan etika yang tinggi. Etika seorang auditor akan memberi andil yang cukup besar dalam kualitas audit yang dihasilkan. Kualitas audit juga penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan, dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan auditan dan profesi akuntan publik (Nainggolan,2016).dalam (Nur Fazira Aprilia Nst, 2020)

b. Tujuan Kualitas Audit

Tujuan kualitas audit atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha serta arus kas sesuai dengan prinsip-prinsip

akuntansi yang berlaku umum. Menurut Herry (2011): Tujuan audit umum yang berkaitan dengan transaksi adalah sebagai berikut:

- 1) Keterjadian
- 2) Kelengkapan
- 3) Keakuratan
- 4) Pemindah-bukuan dan pengikhtisaran
- 5) Klasifikasi
- 6) Penetapan waktu

c. Standar Kualitas Audit

Kualitas audit diukur berdasarkan Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) 2011:150.7 diantaranya:

1) Standar umum

- a) Auditing dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
- b) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental dipertahankan oleh auditor.
- c) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

2) Standar pekerjaan lapangan

- a) Melakukan rencana pekerjaan sebaik-baiknya

- b) Suvervisi asisten dengansemestinya
- c) Memahami pengendalian intern untuk merencanakan audit menentukan sifat, saat dan lingkungan pengujian yang akan dilakukan
- d) Bukti audit kompeten yang cukup untuk menyatakan pendapat atas keuangan yang di audit.

3) Standar Pelaporan

- a) Kesesuaian denganSPAP
- b) Kepatuhan terhadapSOP
- c) Pengungkapan informative dalam laporankeuangan
- d) Tidak diperkenakan mengungkap rahasiaklien

Audit yang berkualitas adalah audit yang dilakukan sesuai dengan standar audit dan mampu untuk mendeteksi kesalahan-kesalahan dalam pelaporan keuangan dan melaporkan kesalahan-kesalahan yang ditemukan. Untuk memperoleh hasil audit yang berkualitas, auditor harus melaksanakan tugas profesionalnya sesuai dengan kode etik dan standar auditing yang telah ditetapkan. Standar auditing merupakan standar otorisasi yang harus dipenuhi oleh auditor pada saat melaksanakan penugasanaudit.

d. Langkah – langkah meningkatkan Kualitas Audit

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas audit adalah:

- 1) Meningkatkan pendidikan profesionalnya.
- 2) Mempertahankan sikap independensi dalam sikap mental.
- 3) Dalam melaksanakan pekerjaan audit, menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.
- 4) Melakukan perencanaan pekerjaan audit dengan baik.
- 5) Memahami struktur pengendalian intern klien dengan baik.
- 6) Memperoleh bukti audit yang cukup dan kompeten.
- 7) Membuat laporan audit yang sesuai dengan kondisi klien atau sesuai dengan hasil temuan.

e. Indikator Kualitas Audit

Adapun indikator Kualitas Audit menurut Teguh Harhinto (2004) dalam (Lilasari, 2019) adalah sebagai berikut :

1) Kesesuaian dengan Standar Audit

Yaitu panduan atas laporan keuangan historis, standar auditing yang terdiri dari standar umum, standar lapangan, dan standar pelaporan yang di rinci dalam pernyataan standar auditing (PSA). Yang berisi ketentuan-ketentuan dan panduan utama yang harus diikuti oleh akuntan publik dalam melakukan pekerjaan audit.

2) Kualitas Laporan Hasil Audit

Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktek dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang auditor.

f. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit

Pada kualitas audit yang baik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Menurut (Mathius, 2018) dalam (Fadly, 2020) menyatakan bahwa kualitas audit dapat dilakukan dengan mengukur berbagai faktor yaitu:

- 1) Pelaksanaan USAP (saat ini sudah diganti menjadi CPA)
- 2) Penerapan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), PPL, Kewajiban Hukum, serta pembentukan Pusat Kualitas Audit.
- 3) Penerapan Kode Etik
- 4) Penerapan aturan yang diterapkan oleh BAPEPAM
- 5) Pelaksanaan Peer Review atas penerapan mutu yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik.

(Widyasari, 2020) Dari penjelasan diatas penulis juga menuliskan bahwasannya Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu :

- 1) Profesionalisme
- 2) Obyektivitas
- 3) Independensi
- 4) Kompetensi

2. Profesionalisme Auditor

a. Pengertian Profesionalisme Auditor

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) profesionalisme adalah mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Menurut Arens dkk (2014, hlm.96) dalam (Dijan Mardiatil, 2019) profesional adalah suatu tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar memenuhi tanggungjawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar memenuhi Undang-Undang peraturan masyarakat. Arens dkk

(2014, hlm.96) juga mengatakan bahwa kemahiran professional adalah auditor yang professional yang bertanggungjawab melaksanakan tugas sebagai individu dan pemenuhan tanggungjawab hukum dan regulasi dengan tekun dan saksama. Sebagai professional auditor tidak boleh bertindak ceroboh atau dengan niat buruk, tetapi mereka tidak juga diharapkan harus sempurna.

Di dalam SPKN (2017) profesionalisme adalah kemampuan, keahlian, dan komitmen profesi dalam menjalankan tugas disertai prinsip kehati-hatian (due care), ketelitian, dan kecermatan, serta berpedoman kepada standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Prinsip kunci dari profesionalisme adalah bahwa seorang profesional memiliki pengalaman dan kemampuan mengenali/memahami bidang tertentu yang lebih tinggi dari auditan (Rahmadi dkk, 2006, hlm.96) dalam (Dijan Mardiaty, 2019). Standard umum audit dalam SPKN(2017) mengatur sikap yang merupakan ciri auditor dan harus dimiliki auditor, diantaranya auditor diuntut untuk kompeten, independen, melaksanakan tugas sesuai dengan kode etik yang berlaku, dan memiliki sikap skeptis profesional dalam pelaksanaan audit.

Menurut Arifin Lubis (2009) dalam (Rosari, 2017), Sikap Profesional adalah kemampuan dan keahlian spesifik pada bidang-bidang tertentu yang telah dipilih seseorang. Sikap professional tidak cukup hanya “mampu mengerjakan” tetapi juga memiliki kemampuan “memecahkan masalah” (trouble shooting) dibidangnya.

Dalam Standar Internasional atas praktik profesi audit internal (Elder, et al, 2008) dalam (Rosari, 2017) menyatakan bahwa penugasan harus dilakukan dengan keahlian dan kehati-hatian profesional, Kehati-hatian profesional

mengharuskan auditor untuk memenuhi tanggung jawab profesionalnya. Sehingga Temuan kesalahan pada laporan keuangan klien merupakan salah satu yang menunjukkan kualitas hasil audit dan keahlian yang dimiliki oleh tim audit.

b. Indikator Profesionalisme Auditor

Menurut Arifin Lubis (2009) dalam (Dijan Mardiaty, 2019) Indikator Profesionalisme terbagi menjadi:

- 1) Pengabdian Terhadap Profesi
- 2) Keyakinan Terhadap Peraturan Profesi/Standar Profesi
- 3) Kewajiban Sosial
- 4) Kemandirian

3. Obyektivitas auditor

a. Pengertian Obyektivitas Auditor

Obyektifitas adalah suatu keyakinan, kualitas yang memberikan nilai bagi jasa atau pelayanan auditor. Pusdiklatwas BPKP (2005), menyatakan obyektifitas sebagai bebasnya seseorang dari pengaruh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya. Unsur perilaku yang dapat menunjang obyektifitas antara lain (1) dapat diandalkan dan dipercaya, (2) tidak merangkap sebagai panitia tender, kepanitiaan lain dan atau pekerjaan-pekerjaan lain yang merupakan tugas operasional obyek yang diperiksa, (3) Tidak berangkat tugas dengan niat untuk mencari-cari kesalahan orang lain, (4) dapat mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi, serta (5) dalam bertindak maupun mengambil keputusan didasarkan atas pemikiran yang logis.(Ferdiansyah, 2016).

Objektivitas menurut Muljono (1987:14) dalam (Nasra, 2009) merupakan suatu sikap yang perlu dikembangkan oleh seorang auditor internal dalam melaksanakan tugasnya. Seorang auditor harus selalu bertindak secara objektif berdasarkan bukti-bukti otentik yang diperolehnya selama melakukan pemeriksaan dan sebelum melaporkan hasil auditnya perlu mengadakan review dan pengujian kembali atas data/fakta/informasi yang diperolehnya. Penelitian Sukriah, dkk (2009) dan Maburri dan Winarna (2010) dalam (Nasra, 2009) membuktikan bahwa pengaruh obyektivitas terhadap kualitas hasil pemeriksaan dan hasilnya positif. Semakin tinggi tingkat obyektivitas auditor, maka semakin baik kualitas hasil auditnya. Oleh karena itu, independensi dan obyektivitas tidak dapat dipisahkan dari seorang auditor karena mempengaruhi kualitas auditnya dalam penyampaian temuan, opini dan rekomendasi suatu laporan hasil pemeriksaan.

Obyektifitas adalah suatu keyakinan, kualitas yang memberikan nilai bagi jasa/pelayanan auditor. Obyektifitas merupakan suatu ciri yang membedakan profesi akuntan dengan profesi-profesi yang lain (Arens dan Loebbecke, 1996:346). Jumlah pertanyaan dalam variabel ini sebanyak 8 pertanyaan yang telah disusun oleh Hartiti (2014) dalam (Ardyana, 2017).

b. Indikator Obyektifitas Auditor

1) Bebas dari benturan kepentingan

Auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil pemeriksaan dan Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya.

2) Pengungkapan kondisi sesuai fakta

Auditor tidak dipengaruhi oleh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya.

4. Independensi Auditor

a. Pengertian Independensi Auditor

Independensi menurut Arens dkk. (2008:111) dalam (Tjun et al., 2012) dapat diartikan mengambil sudut pandang yang tidak bias. Auditor tidak hanya harus independen dalam fakta, tetapi juga harus independen dalam penampilan. Independensi dalam fakta (*independence in fact*) ada bila auditor benar-benar mampu mempertahankan sikap yang tidak bias sepanjang audit, sedangkan independensi dalam penampilan (*independent in appearance*) adalah hasil dari interpretasi lain atas independensi ini.

Independensi menurut Mulyadi (2002:26-27) dalam (Tjun et al., 2012) dapat diartikan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Dalam kenyataannya auditor seringkali menemui kesulitan dalam mempertahankan sikap mental independen. Keadaan yang seringkali mengganggu sikap mental independen auditor adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai seorang yang melaksanakan audit secara independen, auditor dibayar oleh kliennya atas jasanya tersebut.

- 2) Sebagai penjual jasa seringkali auditor mempunyai kecenderungan untuk memuaskan keinginan kliennya.
- 3) Mempertahankan sikap mental independen seringkali dapat menyebabkan lepasnya klien.

b. Indikator Independensi Auditor

Indikator independensi auditor berdasarkan Atta dalam (Harjanto, 2014) meliputi:

1. Lama hubungan dengan klien (*AuditTenure*)

Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 tentang jasa akuntan publik, membatasi masa kerja auditor paling lama 3 tahun untuk klien yang sama, sementara untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) boleh sampai 5 tahun. Pembatasan ini dimaksudkan agar auditor tidak terlalu dekat dengan klien dan independensi auditor dapat terkontrol dan terjaga sehingga dapat mencegah terjadinya skandal akuntansi. Hubungan yang lama antara auditor dengan klien mempunyai potensi untuk menjadikan auditor puas pada apa yang telah dilakukan, melakukan prosedur audit yang kurang tegas dan selalu tergantung pada pernyataan manajemen.

2. Tekanan dari klien

Auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan. Manajer mungkin ingin operasi perusahaan atau kinerjanya tampak berhasil yakni tergambar melalui laba tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan. Teguh (2004) berpendapat bahwa usaha untuk mempengaruhi auditor melakukan

tindakan yang melanggar standar profesi kemungkinan berhasil karena pada kondisi konflik ada kekuatan yang tidak seimbang antara auditor dengan kliennya. Klien dapat dengan mudah mengganti auditornya bila dibandingkan bagi auditor untuk mendapatkan sumber *fee* tambahan atau alternatif sumberlain.

Auditor memiliki posisi yang strategis baik dimata manajemen maupun dimata pemakai laporan keuangan. Selain itu, pemakai laporan keuangan menaruh kepercayaan yang cukup besar terhadap hasil pekerjaan auditor dalam mengaudit laporan keuangan. Kualitas dalam menjalankan profesinya sebagai pemeriksa, auditor harus berpedoman pada kode etik, standar profesi, dan akuntansi keuangan yang berlaku diIndonesia.

3. Telaah dari rekan auditor (*PeerReview*)

Peer review adalah *review* oleh akuntan publik namun pada prakteknya di Indonesia *peer review* dilakukan oleh Departemen Keuangan yang memberikan izin praktek dan Badan *Review Mutu* dari profesi Institusi Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tujuan dari *peer review* adalah untuk menentukan dan melaporkan apakah KAP yang direview itu telah mengembangkan kebijakan dan prosedur yang memadai bagi kelima unsur pengendalian mutu dan mengikuti kebijakan serta prosedur tersebut dalampraktek.

4. Pemberian Jasa *NonAudit*

Pemberian jasa selain audit dapat menjadi ancaman potensial bagi independensi auditor karena manajemen dapat meningkatkan

tekanan pada auditor agar bersedia mengeluarkan laporan yang dikehendaki oleh manajemen yaitu wajar tanpa pengecualian (Barkes dan Simmet, 1995). Pemberian jasa selain jasa audit berarti auditor telah terlibat dalam aktivitas manajemen klien.

5. Kompetensi Auditor

a. Pengertian Kompetensi Auditor

Sebagai seorang auditor juga harus menjalani pelatihan teknis yang cukup dan pendidikan umum. Auditor juga harus memahami, mempelajari dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang telah ditetapkan. Auditor juga harus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya. (Sari & Lestari, 2018)

Efendi (2010) menyimpulkan, dengan Penyataan Standar Pemeriksaan ini semua organisasi pemeriksa bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap pemeriksaan dilaksanakan oleh para pemeriksa yang secara kolektif memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas tersebut. Oleh karena itu, organisasi pemeriksa harus memiliki prosedur rekrutmen, pengangkatan, pengembangan berkelanjutan dan evaluasi atas pemeriksa untuk membantu organisasi pemeriksa dalam mempertahankan pemeriksa yang memiliki kompetensi yang memadai. (Sari & Lestari, 2018)

Menurut PSA No. 01 SA Seksi 150 (IAPI, 2011) standar pengauditandengan standar umum pertama menyebutkan: “Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor”

Menurut (Yulia, 2016) dalam (Fadly, 2020) menyatakan bahwa :Kompetensi adalah keterampilan yang diperlukan seseorang yang ditunjukkan oleh kemampuannya untuk dengan konsisten memberikan tingkat kinerja yang memadai atau tinggi dalam suatu fungsi pekerjaan spesifik. Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Kompetensi mencakup melakukan sesuatu, tidak hanya pengetahuan yang pasif.

b. Indikator Kompetensi Auditor

Berdasarkan konstruk yang dikemukakan oleh (Pintasari, 2017) dalam (Nur Fazira Aprilia Nst, 2020) kompetensi auditor diproksikan dalam dua hal yaitu pengetahuan dan pengalaman. Kedua hal tersebut dapat dijabarkan sebagaiberikut:

- 1) Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standarauditing Hal ini berkaitan dengan pengetahuan auditor akan prinsip akuntansi dan standar auditing yang nantinya akan digunakan pada saat auditor melakukan pemeriksaan.
- 2) Pengetahuan tentang jenis industri klien Pengetahuan auditor atas setiap industri klien yang akan diaudit sangatlah penting untuk mengetahui kompetensi seorang auditor.
- 3) keahlian khusus yang dimiliki Selain pendidikan formal, auditor juga dituntut untuk memiliki keahlian khusus yang nantinya akan menambah kepercayaan klien.

- 4) Pengalaman dalam melakukan audit Pengalaman auditor dalam mengaudit merupakan faktor yang sangat penting untuk melihat kompetensi seorang auditor.

Menurut (Masrita Fatmasari, 2019) dalam (Nur Fazira Aprilia Nst, 2020): Salah satu standar umum, auditor harus memiliki pendidikan, pengetahuan, keahlian dan keterampilan, pengalaman serta kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kompetensi standar yang harus dimiliki auditor adalah kompetensi umum (persyaratan diangkat sebagai auditor), kompetensi teknis audit intern (persyaratan melaksanakan penugasan audit intern sesuai jenjang jabatan Auditor) dan kompetensi kumulatif. Kerangka Kompetensi Auditor adalah ukuran kemampuan minimal yang harus dimiliki auditor mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), dan perilaku (*attitude*) untuk melakukan tugas-tugas dalam Jabatan Fungsional Auditor dengan baik, Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi auditor tentu sangat berpengaruh menjaga mutu / kualitas audit, efektivitas kinerja auditor agar menjadi lebih produktif dan diharapkan menjadi auditor kompeten dan profesional.

B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Auditor

Dalam menjalankan perannya, dituntut untuk memiliki tanggung jawab yang semakin besar. Sikap profesionalisme seorang auditor sangat berperan penting dalam pemeriksaan laporan keuangan perusahaan. Profesionalisme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kualitas, mutu dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi. Kajian mengenai profesionalisme ini

menitikberatkan pada cerminan tingkah laku seseorang dalam hal ini adalah auditor dalam bertindak dan berperilaku sesuai dengan etika. (Suryo, 2016).

Menurut PSA No. 4 SPAP kecermatan dan keseksamaan dalam penggunaan kemahiran profesional menuntut auditor untuk melaksanakan professional sceptism yaitu sikap auditor yang berpikir kritis terhadap bukti audit dengan selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi terhadap bukti audit. Auditor yang gagal dalam menerapkan sikap skeptis maka akan menghasilkan opini audit yang tidak berdaya guna dan tidak memiliki kualitas audit yang baik (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011).

Berdasarkan penelitian (Mahardika, Herawati, & Putra, 2015) dalam (Fietoria, 2016) menunjukkan hasil bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Dan Menurut penelitian (Agusti & Pertiwi, 2013) dalam (Fietoria, 2016) menunjukkan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Obyektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit

Objektivitas adalah suatu sikap mental independen yang harus dijaga oleh auditor internal dalam melaksanakan tugasnya. Objektivitas mengharuskan auditor internal untuk melaksanakan penugasan sedemikian rupa sehingga para auditor menyakini hasil pekerjaannya dan tidak melakukan kompromi terhadap kualitas pekerjaan yang signifikan (KOPAI, 2004:47).

3. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Menurut Winda (Kurnia, 2014) dalam (Nur Fazira Aprilia Nst, 2020) pengaruh independensi terhadap kualitas audit karena Independensi merupakan sikap auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan

tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan pendapat. Independensi auditor merupakan salah satu faktor yang penting untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Adapun tingkat independensi merupakan faktor yang menentukan dari kualitas audit, hal ini dapat dipahami karena jika auditor benar-benar independen maka akan tidak terpengaruh oleh kliennya. Auditor akan leluasa melakukan tugas-tugas auditnya. Namun jika tidak memiliki independensi terutama jika mendapat tekanan-tekanan dari pihak klien maka kualitas audit yang dihasilkannya juga tidak maksimal, Sehingga menurut penulis Kompetensi Auditor sangat berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

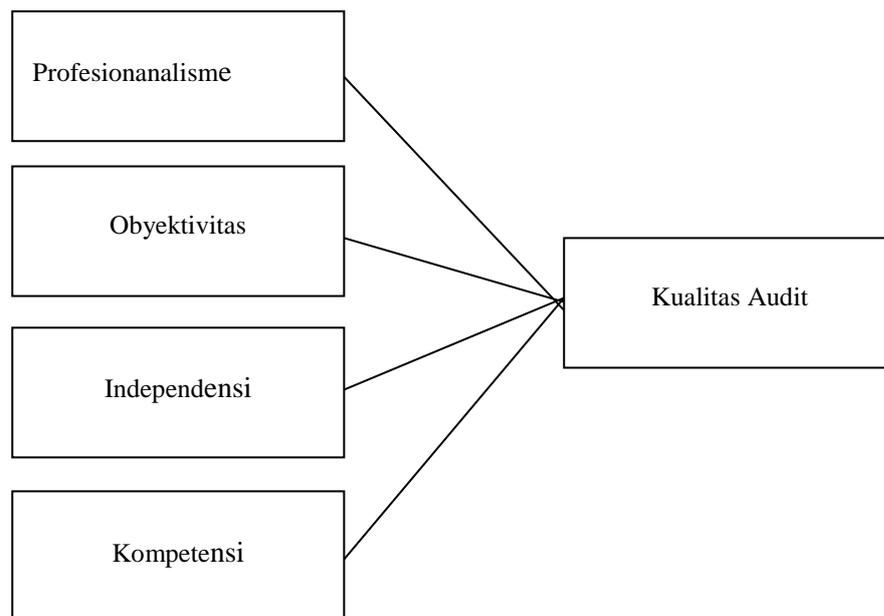
Dalam melaksanakan proses audit, auditor membutuhkan pengetahuan pengetahuandan pengalaman yang baik karena dengan kedua hal itu auditor menjadi lebih mudah mampu memahami kondisi keuangan da laporan keuangan kliennya. Kemudian dengan sikap independensinya maka auditor dapat melaporkan dalam laporan audit jika terjadi pelanggaran dalam laporan keuangan kliennya. Berbagai penelitian tentang kualitas audit yang pernah dilakukan menghasilkan temuan yang berbeda mengenai faktor pembentuk kualitas audit. Namun secara umum menyimpulkan bahwa untuk menghasilkan audit yang berkualitas, seorang akuntan publik yang bekerja dalam suatu audit dituntut untuk memiliki kompetensi yang cukup dan independensi yang baik

4. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Menurut Vince Ariany (Ariany, 2017) dalam (Nasra, 2009) Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit Karena kualitas audit sangat penting untuk menjamin bahwa pofesi auditor memenuhi tanggung jawab kepada perusahaan dengan menegakkan etika yang tinggi.

Lee dan Stone (1995) dalam (Nur Fazira Aprilia Nst, 2020) mendefinisikan kompetensi sebagai keahlian yang cukup yang secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif. Independensi menurut berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun, dan berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik

Menurut (Indah, 2010) dalam (Tjun et al., 2012) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi dan Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.



Gambar II.1 kerangka konseptual.

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah digambarkan di atas, maka hipotesis penelitian dapat adalah sebagai berikut:

- H1 : Profesionalisme Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik kota medan.
- H2 : Obyektivitas Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik kota medan.
- H3 : Independensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik kota medan.
- H4 : Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik kota medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif. Menurut (Juliandi, dkk, 2015) dalam (Fadly, 2020) mengatakan bahwa “pendekatan asosiatif adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat”.

Adapun topik utama yang menjadi variabel terikat adalah kualitas audit sedangkan variabel bebasnya Profesionalisme, Obyektivitas, Etika Auditor, Independensi, dan Kompetensi

B. Defenisi Operasional

Defenisi operasional, menurut (Sugiyono, 2018) dalam (Fadly, 2020) adalah penentuankonstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Menurut (Juliandi, dkk, 2015) mengatakan “definisi oprasional bukanlah definisi/pengertian teoritis, tetapi oprasionalisasi dari variabel, berupa pengukuran atau pengujian suatu variable”. Dalam penelitian ini yang menjadi defenisi operasional adalah

1. Kualitas Audit

Kualitas Audit merupakan Audit merupakan tindakan dimana seorang auditor melaporkan hasil audit berdasarkan bukti-bukti yang ada kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar auditing yang sudah ditetapkan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP). (Ferdiansyah, 2016).

2. Profesionalisme Auditor

Profesionalisme auditor adalah kemahiran profesional yang cermat dan seksama. Kecermatan dan keseksamaan profesional menuntut auditor berfikir kritis terhadap temuan bukti audit. Sikap cermat yang dimiliki auditor mampu mengungkapkan berbagai pelanggaran maupun kekeliruan dalam penyajian laporan keuangan dengan lebih mudah dan cepat. (Ardyana, 2017).

3. Obyektivitas Auditor

Obyektivitas merupakan sikap auditor untuk dapat bertindak adil, tidak terpengaruh oleh hubungan kerjasama dan tidak memihak kepentingan siapapun sehingga auditor dapat diandalkan dan dipercaya. Auditor dalam mengungkapkan suatu kondisi harus sesuai dengan fakta yang ada yaitu mengemukakan pendapat yang ada, tidak mencari kesalahan, mempertahankan kriteria, serta menggunakan pikiran yang logis (Sukriah dkk, 2009) dalam (Harjanto, 2014).

Obyektifitas adalah suatu keyakinan, kualitas yang memberikan nilai bagi jasa/pelayanan auditor. Obyektifitas merupakan suatu ciri yang membedakan profesi akuntan dengan profesi-profesi yang lain (Arens dan Loebbecke, 1996:346) dalam (Ardyana, 2017).

4. Independensi Auditor

Independensi adalah kebebasan posisi auditor baik dalam sikap maupun penampilan dalam hubungannya dengan pihak lain yang terkait dengan tugas audit yang dilaksanakannya. Independensi merupakan penggunaan cara pandang yang tidak biasa dalam pelaksanaan audit, evaluasi hasil pengujian dan pelaporan audit. Independensi diukur dengan menggunakan pertanyaan tentang penyusunan

program, pelaksanaan untuk melakukan audit dan pelaporan.(Nur Fazira Aprilia Nst, 2020).

5. Kompetensi Auditor

Kompetensi dalam pengauditan merupakan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan auditor untuk dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Perilaku kompetensi auditor di sektor publik selalu meningkatkan kemahiran, profesi, keefektifan dan kualitas hasil pekerjaan, keahlian dan keterampilan yang dimiliki. Kompetensi diukur dengan menggunakan pertanyaan yang menggambarkan mutu personal, keahlian khusus yang dimiliki auditor, dan pengetahuan umum yang dimiliki oleh auditor.(Nur Fazira Aprilia Nst, 2020).

Tabel III-1. Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Kualitas audit	Kualitas Audit merupakan tindakan Audit merupakan tindakan dimana seorang auditor melaporkan hasil audit berdasarkan bukti-bukti yang ada kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar auditing yang sudah ditetapkan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan standar audit 2. Kualitas laporan hasil audit 	Interval
2.	Profesionalisme	Profesionalisme auditor adalah kemahiran profesional yang cermat dan seksama. Kecermatan dan keseksamaan profesional menuntut auditor berfikir kritis terhadap temuan bukti audit. Sikap cermat yang dimiliki auditor mampu mengungkapkan berbagai pelanggaran maupun kekeliruan dalam penyajian laporan keuangan dengan lebih mudah dan cepat.(Ardyana, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengabdian Terhadap Profesi 2. Keyakinan Terhadap Peraturan Profesi/ Standar Profesi 3. Kewajiban Sosial 4. Kemandirian 	Interval

4	DorkasRosmiaty&Asen Susanto	KEP-243/KM.17/1999	2
5	Edward L. Tobing, madilahBorohi	KEP-110/KM.1/2010	3
6	Fachrudin&Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000	18
7	Hadiawan, Drs.	KEP-954/KM.17/1998	3
8	Katio, Drs., &Rekan	KEP-259/KM.17/1999	8
9	Lona Trista	KEP-1250/KM.1/2017	3
10	MeilinaPangaribuan, Dra., M.M.	KEP-864/KM.1/2008	3
11	Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005	3
12	SelamatSinuraya, Drs.&Rekan	KEP-939/KM.17/1998	5
13	Syahrin Batubara, Drs.	KEP-1029/KM.17/1998	6
14	SyamyulBahri, Drs, M.M., Ak. &Rekan	KEP-011/KM.5/2005	16
15	Tarmizi Taher, Drs.	KEP-013/KM.6/2002	4
16	WagiminSedjaja,Dr.,Ak., CA., CPA	KEP-936/KM.1/2014	10
17	Chatim, Atjeng, Sugeng&Rekan	KEP-1271/KM.1/2011	6
18	Hendrawinata Eddy Siddharta&Tanzil	KEP-832/KM.1/2014	15
19	Johannes Juara&Rekan	KEP-77/KM.1/2018	18
20	Joachim Poltak Lian &Rekan	KEP-339/KM.1/2014	15
21	Kanaka Puradiredja, Suhartono	KEP-588/KM.1/2008	17
22	Liasta, Nirwan, Syafruddin&Rekan	KEP-118/KM.1/2012	7
23	Paul Hadiniwata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma &Rekan	KEP-186/ KM.1/2009	8
Total			185

Sumber : www.iapi.or.id (Directory 2018)

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2016) dalam (Harjanto, 2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan di tentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar di peroleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang di tentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang di sesuaikan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. kantor akuntan publik terdaftar di institut akuntan publik indonesia (IAPI) dan kementerian keuangan republik indonesia.
- b. kantor akuntan publik yang memiliki riwayat tidak baik atau pernah melakukan kecurangan dan tidak sesuai dengan setandar Audit.
- c. kantor akuntan publik yang sudah tidak aktif.
- d. Kantor akuntan publik yang sudah tidak menerima perijinan untuk melakukan penelitian.

Tabel III-4. Kriteria penarikan sampel pada kantor akuntan publik

No.	Kriteria	Jumlah
1.	kantor akuntan publik terdaftar di institut akuntan publik indonesia (IAPI) dan kementerian keuangan republik indonesia	23
2.	kantor akuntan publik yang memiliki riwayat tidak baik atau pernah melakukan kecurangan dan tidak sesuai dengan setandar Audit	(4)
3.	Kantor akuntan publik yang tidak aktif	(6)

4.	Kantor akuntan publik yang sudah tidak menerima perijinan untuk melakukan penelitian	(8)
	Jumlah sampel	5

Berdasarkan Kriteria pengambilan sampel yang telah di sebutkan di atas, maka jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 5 kantor akuntan publik dan dengan jumlah responden 65 orang. Berikut ini adalah data sampel kantor akuntan publik sebagai berikut:

Tabel III-5. Sampel Pada Kantor Akuntan Publik

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Jumlah Auditor
1	KAP Fachruddin dan Mahyuddin	18
2	KAP Drs. Katio dan Rekan	8
3	KAP Drs. Selamat Sinuraya dan Rekan (Pusat)	8
4	KAP Syamsul Bahri, MM, Ak dan Rekan	16
5	KAP Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan (Cabang)	15

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Penelitian jumlah sampel yang diambil sebagai responden dengan menggunakan rumus slovin dalam (Sugiyono, 2018) dalam (Harjanto, 2014) sebagai berikut :

Adapun persamaan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih

dapat ditolerir, misalnya 10% atau 0,01.

Berdasarkan rumus yang ada, berikut perhitungan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 185 dan $e = 10\%$. Berdasarkan perhitungan diatas, kuesioner yang akan di bagikan kepada responden adalah sebanyak 65 paket kuesioner. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini direncanakan sebanyak kuesioner yang kembali yang telah diisi oleh responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primeryaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden yang terpilih di lokasi penelitian. data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan mengumpulkan informasi dari pada auditor pada kantor akuntan publik yang ada di Kota Medan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuisisioner. Kuisisioner, Menurut (Juliandi, dkk, 2015) dalam (Harjanto, 2014)kuisisioner merupakanpertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, angket ndapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak.

Dimana angket tersebut penulis sebarakan pada akuntan tetap denganmenggunakan skala likert dengan bentuk checklist, dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi yaitu:

Tabel III-6. Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3

Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sebelum kuesioner disebar terlebih dahulu peneliti harus melakukan instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur diyakini dapat dipakai sebagai alat untuk mengukur item-item pertanyaan/ pernyataan kuesioner dalam penelitian. Teknik uji validitas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS menunjukkan koefisien Pearson Correlation untuk setiap butir pertanyaan dengan skor total variable. Kualitas Audit (Y), Profesionalisme (X1), Obyektivitas (X2), Etika Auditor (X3), Independensi (X4) dan Kompetensi (X5).

Untuk melihat validitas butir-butir angket diuji dengan menggunakan korelasi product momen yang dikemukakan Arikunto (2006:162) dalam (Nur Fazira Aprilia Nst, 2020) sebagai berikut:

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

\sum = Jumlah skor total distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi antara hasil pengamatan dengan instrument atau alat yang digunakan pada waktu yang berbeda-beda. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas pengamatan adalah dengan menggunakan koefisien *cronbach alpa*. Sedangkan untuk menguji reliabilitas butir angket digunakan rumus Alpha seperti yang dikemukakan (Arikunto, 2006) sebagai berikut:

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum\sigma$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ = Varians total.

F. Teknis Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuantitatif yakni, menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus dibawah ini:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing

variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada, menentukan model analisis yang tepat, dan untuk menghindari kemungkinan adanya masalah dalam analisis regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Karena regresi yang baik harus memenuhi uji normalitas serta bebas dari multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut (Juliandi, dkk, 2015) dalam (Fadly, 2020) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat Apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal digunakan uji statistic Kolmogorov-smirnov (K-S). dengan asumsi, bila nilai signifikan < 0.05 berarti distribusi data tidak normal, sebaliknya bila nilai signifikan > 0.05 berarti distribusi data normal. Uji Kolmogrov-smirnov, uji ini bertujuan supaya penelitian ini dapat mengetahui normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya, ditunjukkan bahwa:

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut (Juliandi, dkk, 2015) dalam (Fadly, 2020), Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (Variance Inflasi Factor/VIF), yang tidak melebihi 4 atau 5. Pendeteksian terhadap Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat Variance Inflating Factor/VIF dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.
- 2) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Juliandi, dkk, 2015) dalam (Fadly, 2020), Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Juliandi, dkk, 2015) dalam (Fadly, 2020) Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas. Untuk mengetahui hubungan variabel Independent terhadap variabel dependent digunakan regresi linier berganda.

Dengan rumus:

$$Y = \alpha + B1X1 + B2X2 + B3X3 + B4X4 + B5X5 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Audit

α = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X1 = Profesionalisme

X2 = Obyektivitas

X3 = Etika Auditor

X4 = Independensi

X5 = Kompetensi

4. Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefesien determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase kontribusi

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui Apakah secara parsial masing-masingvariabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk uji t Sebagai berikut:

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Hasil uji T output SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients*. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%), maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan $< 0,05$ dan hipotesis ditolak jika taraf signifikannya $> 0,05$. Kriteria dari uji hipotesis, yaitu jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_A diterima dan jika t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_A ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikansi serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui Apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Rumus uji F adalah Sebagai berikut:

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinan

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota atau kasus

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Kuesioner Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada setiap Kantor Akuntan Publik (KAP). Responden pada penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Kuisisioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuesioner yang telah disebar adalah sebanyak 65 kuesioner. Dan yang kembali sebanyak 54 kuesioner, sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 54 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan rumus *purposive/judgement sampling*. Rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel IV-1

Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang Dikirim	65

Kuesioner yang Tidak Kembali	12
Kuesioner yang Kembali	53
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	53

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dalam penelitian ini penulis mengelola data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel Profesionalisme (X1), 7 pernyataan untuk variabel Obyektivitas (X2), 9 pernyataan untuk variabel Independensi (X3), 10 pernyataan untuk variabel Kompetensi (X4) dan 10 pernyataan untuk variabel Kualitas Audit (Y). Kuesioner yang di sebar ini di berikan kepada 65 orang akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di kota medan sebagai responden pada sampel penelitian menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

2. Deskriptif Responden dari Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan pada beberapa auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan, karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu menurut jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Faktor-faktor demografi tersebut diharapkan tidak menjadi bias bagi penelitian ini sehingga hasil penelitian memberikan regenerasi yang baik.

a. Identitas Responden

Dari hasil penelitian yang di lakukan terhadap 65 orang responden melalui penyebaran angket, gambaran tentang karakteristik responden dapat dilihat dari tabel sebagai berikut

Tabel IV-2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	38	71,7	71,7	71,7
	P	15	28,3	28,3	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.1 diatas diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin, responden penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 38 orang (71,7%) dan perempuan 15 orang (28,3%) maka dapat di tarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah Laki-laki.

Tabel IV-3
Responden Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	3	5,7	5,7	5,7
	S1	35	66,0	66,0	71,7
	S2	9	17,0	17,0	88,7
	S3	6	11,3	11,3	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.2 diatas diketahui bahwa berdasarkan pendidikan terakhir, responden penelitian ini adalah pendidikan D3 sebanyak 3 orang (5,7%), pendidikan S1 sebanyak 35 orang (66,0%), pendidikan S2 sebanyak 9 orang (17,0%), pendidikan S3 sebanyak 6 orang (11,3%), maka dapat di tarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam

penelitian ini adalah pendidikan trakhir nya adalah S1.

Tabel IV-4
Responden Berdasarkan Umur

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-25 tahun	18	34,0	34,0	34,0
	26-30 tahun	18	34,0	34,0	67,9
	> 31	17	32,1	32,1	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.3 diatas diketahui bahwa berdasarkan Umur, responden penelitian ini adalah masa bekerja 21-55 tahun sebanyak 18 orang (34,0%), masa bekerja 26-30 tahun sebanyak 18 orang (34,0%), dan masa bekerja >31 tahun sebanyak 17 orang (32,1%) maka dapat di tarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah Umur 26-30 tahun.

Tabel IV-5
Responden Berdasarkan Lama Bekerja

		Lama Bekerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 tahun	22	41,5	41,5	41,5
	6-10 tahun	17	32,1	32,1	73,6
	11-20 Tahun	8	15,1	15,1	88,7
	> 21 tahun	6	11,3	11,3	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.3 diatas diketahui bahwa berdasarkan lamanya bekerja, responden penelitian ini adalah masa bekerja 1-5 tahun sebanyak 22 orang (41,5%), masa bekerja 6-10 tahun sebanyak 17 orang (32,1%),

masa bekerja 11-20 tahun sebanyak 8 orang (15,1%) dan masa bekerja >21 tahun sebanyak 6 orang (11,3%) maka dapat di tarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah masa bekerja tahun 1-5 tahun.

b. persentase jawaban responden

Tabel IV-6
Kriteria Jawaban Responden

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dalam penelitian ini pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini penulis meneliti para akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dengan menggunakan Empat variabel independen, yaitu Profesionalisme (X1), Objektivitas (X2), Kompetensi (X3), dan Independensi (X4) dan satu variabel dependen, yaitu Kualitas Audit (Y). Analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut.\

Tabel IV-7

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	SD	Min	Max
Profesionalisme	53	42.66	4.416	35	50
Objektivitas	53	29.58	2.522	24	35
Kompetensi	53	36.96	2.148	34	44
Independensi	53	41.55	3.326	33	48
Kualitas Audit	53	42.00	4.459	34	50

Sumber : SPSS 23

2. Uji Kualitas Data

Ada dua konsep mengukur kualitas data, yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data digunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut.

a) Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner dan menguji tentang tingkat keakuratan, konsistensi atau stabilitas suatu alat ukur pada penelitian dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuisisioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan SPSS versi 23 akan dilihat tingkat signifikan atas semua pernyataan.

a. Skala Profesionalisme (X1)

Berdasarkan *output* “*Correlations*” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi Item X1_1 sampai Item X1_10 dengan Skor_TotalXI adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel profesionalisme adalah valid. Sehingga aitem soal tersebut dapat di jadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

Tabel IV-8

Uji Validitas Variabel Profesionalisme

No Item	r hitung	Keterangan
1	.583	Valid
2	.703	Valid
3	.669	Valid
4	.677	Valid
5	.567	Valid
6	.682	Valid
7	.752	Valid
8	.849	Valid
9	.607	Valid
10	.832	Valid

Sumber : SPSS 23

b. Skala Objektivitas (X2)

Berdasarkan *output* “*Correlations*” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi

ItemX2_1 sampai Item X2_7 dengan Skor_TotalX2 adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aitem pada variabel objektivitas adalah valid. Sehingga aitem soal tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

Tabel IV-9

Uji Validitas Variabel Objektivitas

No Item	r hitung	Keterangan
1	.508	Valid
2	.674	Valid
3	.504	Valid
4	.796	Valid
5	.804	Valid
6	.583	Valid
7	.580	Valid

Sumber : SPSS 23

c. Skala Kompetensi (X3)

Berdasarkan output “Correlations” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi ItemX4_1 sampai Item X4_10 dengan Skor_TotalX4 adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aitem pada variabel kompetensi adalah valid. Sehingga aitem

soal tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

Tabel IV - 10

Uji Validitas Variabel Kompetensi

No Item	r hitung	Keterangan
1	.613	Valid
2	.678	Valid
3	.529	Valid
4	.692	Valid
5	.851	Valid
6	.715	Valid
7	.829	Valid
8	.846	Valid
9	.437	Valid
10	.480	Valid

Sumber : SPSS 23

d. Skala Independensi (X4)

Berdasarkan output “Correlations” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi ItemX3_1 sampai Item X3_9 dengan Skor_TotalX3 adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, namun hubungan korelasi ItemX3_4 dengan Skor_Total X3 adalah sebesar $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aitem pada variabel independensi adalah valid. Sehingga aitem soal tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

Tabel IV - 11

Uji Validitas Variabel Independensi

No Item	r hitung	Keterangan
1	.540	Valid
2	.595	Valid
3	.786	Valid
4	.410	Valid
5	.534	Valid
6	.504	Valid
7	.583	Valid
8	.678	Valid
9	.811	Valid

e. Skala Kualitas Audit (Y)

Berdasarkan output “Correlations” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi ItemY_1 sampai ItemY_10 dengan Skor_TotalY adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aitem pada variabel kualitas adalah valid. Sehingga aitem soal tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

Tabel IV - 12

Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

No Item	r hitung	Keterangan
1	.686	Valid
2	.769	Valid

3	.648	Valid
4	.780	Valid
5	.566	Valid
6	.729	Valid
7	.856	Valid
8	.860	Valid
9	.721	Valid
10	.782	Valid

Sumber : SPSS 23

b) Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut telah reliabel, maka dilakukanlah pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS 23 Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan *Coefficient Cronbach's Alpha*, yang berguna untuk mengukur sejauh mana item-item pertanyaan yang diajukan adalah homogen dan mencerminkan konstruk-konstruk yang sama. Secara umum instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila pengujian tersebut menunjukkan alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel IV-13

Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N of item
Profesionalisme	0,876	10
Objektivitas	0.739	7
Kompetensi	0,793	9
Independensi	0,861	10
Kualitas Audit	0,906	10

Sumber : SPSS 23

3. Uji Asumsi Klasik

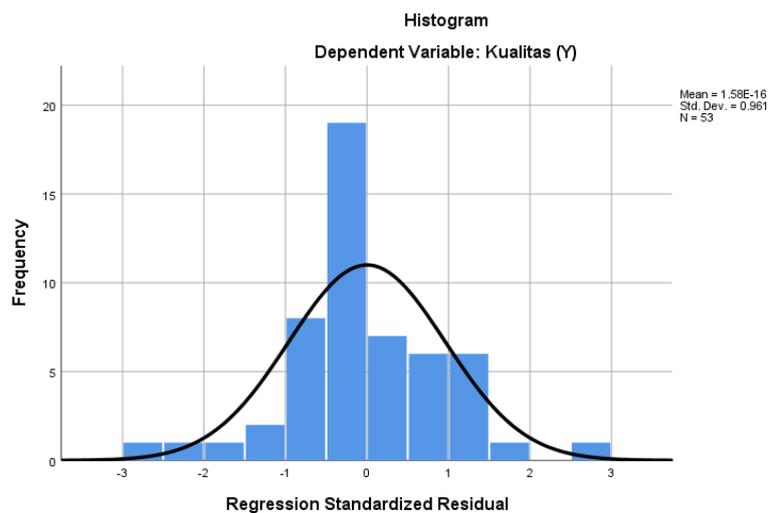
Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Uji

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar IV – 1

Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan diagram Histogram dan Normal P-P Plot, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dikarenakan diagram Histogram membentung lengkung dan Normal P-P Plot mengikuti alur garis lurus.

b. Multikolieneritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan :

- 1) Bila Tolerance < 0,1 atau sama dengan VIF > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- 2) Bila Tolerance > 0,1 atau sama dengan VIF < 5 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel IV-14

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficients Beta		
(Constant)	-.610	8.827		-.069	.945
Profesionalisme (X1)	.240	.157	.238	1.531	.132
Objektivitas (X2)	.192	.267	.109	.721	.475
Independensi (X3)	.162	.278	.078	.582	.563
Kompetensi (X4)	.498	.186	.372	2.683	.010

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas pada bagian “Collinearity Statistics” diketahui nilai Tolerance untuk variabel Profesionalisme (X1) sebesar 0,495, Objektivitas

(X2) sebesar 0,524, Independensi (X3) sebesar 0,664 dan Kompetensi sebesar 0,622 yang lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel Profesionalisme (X1) sebesar 2,018, Objektivitas (X2) sebesar 1,902, Independensi (X3) sebesar 1,506 dan Kompetensi sebesar 1,608 yang lebih kecil dari 10,00. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas, yaitu model regresi yang memiliki persamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain atau disebut dengan homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya uji heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Dari hasil pengolahan data statistik dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar IV.15

Scatterplot

Variabel	<i>T</i>	<i>Sig</i>
Profesionalisme (X1)	-1.689	.098
Objektivitas (X2)	1.938	.058
Independensi (X3)	1.468	.149
Kompetensi (X4)	.658	.513
Profesionalisme (X1)	-1.689	.098

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Sig.*) untuk variabel Profesionalisme (X1) adalah 0,098, untuk variabel Objektivitas

(X2) adalah 0,58, untuk variabel Independensi (X3) adalah 0,149, dan variabel untuk Kompetensi (X4) 0,513. Karena nilai signifikansi keempat variabel lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh antara Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, Kompleksitas Tugas, dan Audit *Judgement*. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : kualitas audit

A : Konstanta

B_{1,2,3,4} : Koefisien regresi dari variabel independent

X₁ : profesionalisme

X₂ : obyektivitas

X₃ : independensi

X₄ : Kompetensi

e : *error*

Tabel IV-16

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	-0,610	n	
X1	0,240	1,531	0,132
X2	0,192	0,721	0,475
X3	0,162	0,582	0,563
X4	0,498	2,683	0,010
F _{hitung} = 8,953 R Square = 0,427			0,000

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel profesionalisme, objektivitas, independensi dan kompetensi terhadap variabel kualitas.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik *t* dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable-variabel bebas (independen) memiliki pengaruh terhadap variable terikatnya (dependen). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjuster R square.

Tabel IV-16

Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	- .61 0	8.827		- .0 6 9	.945
Profesionalisme (X1)	.240	.157	.238	1.5 3 1	.132
Objektivitas (X2)	.192	.267	.109	.72 1	.475
Independensi (X3)	.162	.278	.078	.58 2	.563
Kompetensi (X4)	.498	.186	.372	2.6 8 3	.010

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel profesionalisme (X1) sebesar 0,132; variabel objektivitas (X2) sebesar 0,475; variabel independensi (X3) sebesar 0,563; dan variabel kompetensi sebesar 0,010. Karena nilai Sig. variabel profesionalisme (X1), objektivitas (X2),

dan independensi (X3) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1, H2, dan H3 atau hipotesis pertama, kedua, ditolak.

H1 : tidak ada pengaruh profesionalisme terhadap kualitas

H2 : tidak ada pengaruh objektivitas terhadap kualitas

H3 : tidak ada pengaruh independensi terhadap kualitas.

Namun, pada variabel kompetensi memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,010 < 0,05. Maka dapat disimpulkan H4 atau hipotesis keempat diterima. Artinya terdapat pengaruh kompetensi terhadap kualitas.

H4 : ada pengaruh kompetensi terhadap kualitas.

b. Uji Parsial (Uji *t*)

Uji *t* bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak antara masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel IV-18

Tabel Uji *t*

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	441.830	4	110.458	8.953	.000 ^b
Residual	592.170	48	12.337		
Total	1034.000	52			

Sumber : SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, profesionalisme (X1), objektivitas (X2), independensi (X3), dan kompetensi (X4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kualitas (Y).

c. Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV-19

Tabel Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1081.342	2	540.671	58.264	.000 ^b
Residual	426.862	46	9.280		
Total	1508.204	48			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, variabel Etika Profesi (X1) variabel Kecerdasan Emosional (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Pengambilan keputusan (Y).

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara profesionalisme, objektivitas kompetensi, independensi dengan kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota Medan. Hipotesis pada penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, profesionalisme (X1), objektivitas (X2), independensi (X3), dan kompetensi (X4) secara simultan (bersama-sama)

berpengaruh terhadap kualitas (Y). Pada 10 item profesionalisme, 7 item objektivitas, 9 item kompetensi, 10 item independensi, dan 10 aitem kualitas audit yang disebar pada 65 responden, semua jawaban pada kelima skala tersebut dinyatakan valid (tidak ada yang gugur).

Identitas responden menunjukkan jenis kelamin, responden penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 38 orang (71,7%) dan perempuan 15 orang (28,3%). Pada kategori pendidikan terakhir, responden penelitian ini adalah pendidikan D3 sebanyak 3 orang (5,7%), pendidikan S1 sebanyak 35 orang (66,0%), pendidikan S2 sebanyak 9 orang (17,0%), pendidikan S3 sebanyak 6 orang (11,3%). Responden berdasarkan lamanya bekerja, responden penelitian ini adalah masa bekerja 1-5 tahun sebanyak 22 orang (41,5%), masa bekerja 6-10 tahun sebanyak 17 orang (32,1%), masa bekerja 11-20 tahun sebanyak 8 orang (15,1%) dan masa bekerja >21 tahun sebanyak 6 orang (11,3%).

Pada uji validitas, kelima variabel dinyatakan valid sehingga semua pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan *output* “*Correlations*” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi dengan skor total kelima variabel adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai positif.

Teknik uji reliabilitas skala menggunakan *Cronbach Alpha*. Indeks reliabilitas yang diperoleh skala profesionalisme adalah 0,876 pada skala objektivitas adalah 0,739, pada skala independensi 0,793, pada skala kompetensi adalah 0,861. Sedangkan pada skala kualitas audit adalah 0,906. Pada uji multikolinieritas hal ini menunjukkan skala yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel. nilai Tolerance untuk variabel Profesionalisme (X1) sebesar

0,495, Obyektivitas (X2) sebesar 0,524, Independensi (X3) sebesar 0,664 dan Kompetensi sebesar 0,622 yang lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel Profesionalisme (X1) sebesar 2,018, Obyektivitas (X2) sebesar 1,902, Independensi (X3) sebesar 1,506 dan Kompetensi sebesar 1,608 yang lebih kecil dari 10,00. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi. Sejalan dengan pendapat Widyasari, (2020) bahwasannya Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu Profesionalisme, Obyektivitas, Independensi, Kompetensi .

Berdasarkan diagram Histogram dan Normal P-P Plot, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dikarenakan diagram Histogram membentung lengkung dan Normal P-P Plot mengikuti alur garis lurus. nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Profesionalisme (X1) adalah 0,098, untuk variabel Obyektivitas (X2) adalah 0,58, untuk variabel Independensi (X3) adalah 0,149, dan variabel untuk Kompetensi (X4) 0,513. Karena nilai signifikansi keempat variabel lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Pada hasil uji hipotesis bahwa H1, H2, dan H3 atau hipotesis pertama, kedua, ditolak. H1 : tidak ada pengaruh profesionalisme terhadap kualitas, H2 : tidak ada pengaruh obyektivitas terhadap kualitas, H3 : tidak ada pengaruh independensi terhadap kualitas. Namun, pada variabel kompetensi memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,010 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H4 atau hipotesis keempat diterima. Artinya terdapat pengaruh kompetensi terhadap kualitas. H4 : ada pengaruh kompetensi terhadap kualitas.. Kemudian dilakukan

uji parsial (t) dan menunjukkan nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, profesionalisme (X1), objektivitas (X2), independensi (X3), dan kompetensi (X4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kualitas (Y).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Pada hasil uji hipotesis bahwa H1, H2, dan H3 atau hipotesis pertama, kedua, ditolak. H1 : tidak ada pengaruh profesionalisme terhadap kualitas, H2 : tidak ada pengaruh objektivitas terhadap kualitas, H3 : tidak ada pengaruh independensi terhadap kualitas. Namun, pada variabel kompetensi memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,010 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H4 atau hipotesis keempat diterima. Secara parsial Obyektivitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di kota Medan.
2. Uji parsial (*t*) dan menunjukkan nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, profesionalisme (X1), objektivitas (X2), independensi (X3), dan kompetensi (X4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kualitas (Y).

B. Saran

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang

akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Medan sebagai berikut:

1. Para Auditor agar lebih meningkatkan Profesionalisme, Obyektivitas, Independensi dan Kompetensi dalam melakukan audit, agar nantinya tidak menimbulkan masalah ataupun kesalahan dalam proses peg auditan.
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini bisa dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan mengangkat masalah yang sama. Dan juga sebagai penambah bekal ilmu untuk peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel penelitian atau mengganti varibel penelitian guna mengetahui apa saja hal yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa dan minat mahasiswa dalam mempelajari software akuntansi. Serta memperbaiki tata bahasa penulisan agar mudah dipahami.
4. Bagi pembaca, bila ada kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, mohon untuk di beritahukan langsung kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., & Sarazwati, R. Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Intern. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 132–143. www.jab.fe.uns.ac.id
- Ardyana, tashia friska. (2017). *faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit*.
- Deis dan giroux 1982 dalam djamil 2017. (2017). *Faktor yang Mempengaruhi kualitas Audit*.
- Dijan Mardiaty1, K. J. P. (2019). *Profesionalisme terhadap kualitas auditor*.
- Fadly, M. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor akuntan Publik di Kota Medan*.
- Ferdiansyah, R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Pemerintah (Studi Empiris Pada Bpkp Perwakilan Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(2), 109.
- Fietoria, E. S. M. (2016). *pengaruh profesionalisme, independensi, kompetensi dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit*.
- Fachruddin, W., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 144-155.
- Hariyanto, E. (2021). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22.
- Harjanto, atta putra. (2014). *pengaruh kompetensi, independensi, obyektivitas, dan intrgritas terhadap kualitas audit*.
- Hendar muhammad Rifoaffa, asri zaldin. (2020). *pengaruh kompetensi auditor dan independensi terhadap kualitas audit dengan skeptisme profesional sebagai variabel Intervening*. 1957, 1–9.
- Henny Zurika Lubis., dkk. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi*. Medan: Perdana Publishing
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Lubis, P. K. D. (2020). Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Auditor Atas Kualitas Audit Pada BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 1-13.
- Lilasari, K. (2019). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja dan ime Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota

Medan. *Sustainability (Switzerland)*.

Nasra, S. (2009). *Pengaruh Kompetensi , Objektivitas dan Independensi Auditor Internal terhadap Kualitas Audit Pada Perbankan di Kota Padang*.

Nur Fazira Aprilia Nst. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*.

Penyusun, T. (2019). *Panduan Penulisan Skripsi*. Medan: FEB-UMSU.

Rosari, R. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit*. 20(1).

Sari, E. N., & Lestari, S. (2018). *Pengaruh Kompetensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara*. 6(1), 81–92.

Sinaga, R. (2018). *faktor yang memepengaruhi kualitas audit*.

Suryo, I. (2016). *Sistem informasi, keuangan, auditing dan perpajakan*. 1(1), 22–28.

Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. 4.

Widyasari, M. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal Dan Eksternal*.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

UMUM

Responden yang Terhormat, Bersama ini saya **Rika Salisma** Mahasisiwi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi semua daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan**”. Saya berharap Bapak/Ibu bersedia untuk memberikan informasi yang sejujurnya dan kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu tidak akan diketahui orang lain karena identitas Bapak/Ibu tidak ditulis dalam skripsi. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan banyak terima kasih

DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Nama KAP :
(Kantor Akuntan Publik)
3. Jenis Kelamin :
4. Umur :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Lama bekerja di tempat saat ini :

PETUNJUK PENGISIAN

Silahkan jawab pertanyaan berikut dengan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi saudara , saudara harus menandai jawaban yang saudara pilih dengan membutuhkan tanda silang (\surd) pada kolom yang di sediakan.

Berikut petunjuknya :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

- 2 = Tidak Setuju (TS)
 3 = Netral (T)
 4 = Setuju (S)
 5 = Sangat Setuju (ST)

1. KUESIONER KUALITAS AUDIT

NO	PERNYATAAN	ST	TS	N	S	SS
Indikator : Kesesuaian Dengan Standar Audit						
1.	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.					
2.	Dalam semua pekerjaan auditor harus direview oleh atasan secara berjenjang sebelum laporan hasil audit dibuat.					
3.	Saat menerima penugasan, auditor menetapkan sasaran, ruang lingkup, metodologi audit.					
4.	Auditor mengusahakan dokumen audit dalam bentuk kertas kerja audit dan disimpan dengan baik agar dapat secara efektif diambil, dirujuk dan dianalisis.					
5.	Dalam melaksanakan audit, auditor harus mematuhi kode etik yang ditetapkan					
6.	Laporan harus mengemukakan penjelasan atau tanggapan pejabat/pihak obyek pemeriksaan tentang hasil pemeriksaan.					
Indikator : Kualitas Laporan Hasil Audit						
7.	Laporan yang di hasilkan harus akurat , lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang di berikan bermanfaat secara maksimal.					
8.	Laporan mengungkapkan hal-hal yang merupakan masalah yang belum dapat diselesaikan sampai berakhirnya audit					
9.	Laporan harus dapat mengemukakan pengakuan atas suatu prestasi keberhasilan atau suatu tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan objek audit					
10.	Laporan harus mengemukakan penjelasan atau					

tanggapan pejabat/pihak obyek pemeriksaan tentang hasil audit.

2. KUESIONER PROFESIONALISME AUDITOR

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
Indikator : Pengabdian Terhadap Profesi						
1.	Saya akan menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.					
2.	Sebagai seorang auditor, saya memegang teguh profesi auditor yang profesional					
3.	Sebagai seorang auditor, saya memiliki sertifikasi profesional akuntan yang dikeluarkan oleh lembaga lokal maupun lembaga internasional					
Indikator : Keyakinan Terhadap Peraturan Profesi/Standar Profesi						
4.	Sebagai seorang auditor, saya menyelesaikan tugas dengan mematuhi standar profesi yang telah ditetapkan.					
5.	Sebagai seorang auditor, saya menyelesaikan tugas dengan mematuhi kode etik yang berlaku.					
Indikator : Kewajiban Sosial						
6.	Sebagai seorang auditor, saya tidak pernah melakukan penarikan diri dari tugas yang diberikan.					
7.	Sebagai seorang auditor, saya menciptakan transparansi dalam laporan keuangan yang saya periksa					
8.	Sebagai seorang auditor, profesi auditor merupakan pekerjaan yang penting bagi masyarakat.					
Indikator : Kemandirian						
9.	Sebagai seorang auditor, saya mampu memberikan pendapat yang jujur atas laporan keuangan suatu perusahaan					
10.	Sebagai seorang auditor, saya mampu memberikan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan dengan tepat.					

3. KUESIONER OBYEKTIFITAS AUDITOR

N O	PERNYATAAN	ST S	TS	N	S	SS
Indikator : Bebas dari benturan kepentingan						
1.	Auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil pemeriksaan					
2.	Auditor menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa.					
3.	Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya.					
Indikator: pengungkapan kondisi sesuai fakta						
4.	Auditor tidak dipengaruhi oleh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat menurut apa adanya.					
5.	Dalam melaksanakan tugas, auditor tidak bermaksud untuk mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh objek pemeriksaan.					
6.	Auditor dapat mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi.					
7.	Dalam melakukan tindakan atau dalam proses pengambilan keputusan, auditor menggunakan pikiran yang logis					

4. KUESIONER INDEPENDENSI AUDITOR

N O	PERNYATAAN	ST S	TS	N	S	SS
Indikator : Independensi Penyusunan Program						
1.	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa.					
2.	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subyek pekerjaan pemeriksaan.					
3.	Penyusunan program audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dipilih auditor.					
Indikator: Independensi Pelaksanaan Pekerjaan						

4. Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial (objek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa.
5. Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan
6. Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan

Indikator: Independensi Pelaporan

7. Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.
8. Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan.
9. Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multi tafsir.

KUESIONER KOMPETENSI AUDITOR

N O	PERNYATAAN	ST S	TS	N	S	SS
Indikator : Pengalaman Kerja						
1.	Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit dengan berbagai macam klien sehingga audit yang saya lakukan menjadi lebih baik.					
2.	Semakin lama saya bekerja sebagai auditor, saya semakin mengerti bagaimana menghadapi obyek pemeriksaan dalam memperoleh data yang dibutuhkan.					
Indikator : Pengetahuan						
3.	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang akan membantu dalam mengolah angka dan data.					
4.	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami kondisi perusahaan klien.					
5.	Auditor harus memiliki pengetahuan auditing dan pengetahuan tentang sektor publik.					
6.	Auditor harus memiliki pengetahuan tentang teori organisasi untuk memahami organisasi.					

Indikator: Keahlian Khusus

7. Auditor harus memiliki keahlian untuk melakukan wawancara serta kemampuan membaca cepat.
8. Auditor memiliki kemampuan untuk menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik
9. Auditor harus memahami ilmu statistik serta mempunyai keahlian menggunakan komputer
10. meskipun jumlah klien auditor banyak, audit yang telah di lakukan tidak lebih dari sebelumnya.

Lampiran 2 Hasil Responden

No.	Profesionalisme (X1)												Objektifitas (X2)							
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39		3	4	3	4	4	4	4	26
3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35		3	3	4	3	3	4	4	24
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39		4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	35		5	5	5	5	5	2	2	29
6	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	41		5	5	5	5	5	4	4	33
7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37		5	5	4	4	4	4	4	30
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50		5	5	5	5	5	4	5	34
9	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47		5	5	5	5	4	5	5	34
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50		5	5	5	5	5	5	5	35
14	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41		4	4	4	4	4	4	4	28
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50		5	5	5	5	5	5	5	35
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43		5	5	5	5	5	5	5	35
23	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44		5	4	4	4	4	4	4	29
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50		4	4	4	4	4	5	5	30
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
31	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	35		5	5	5	5	5	2	2	29
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
33	5	5	5	5	5	2	2	4	4	4	41		4	4	4	4	4	4	4	28
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49		4	4	4	4	5	5	5	31
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		4	4	4	4	4	4	4	28
37	5	5	5	5	5	2	2	4	4	4	41		4	4	4	4	4	4	4	28
38	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	43		4	4	4	4	4	4	4	28

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	35
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47
5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44

Lampiran 3

1. Uji Validitas

a. Validitas Profesionalisme (X1)

		Correlations					
		ItemX1_1	ItemX1_2	ItemX1_3	ItemX1_4	ItemX1_5	ItemX1_6
ItemX1_1	Pearson Correlation	1	.890**	.847**	.847**	.709**	-.039
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.779
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX1_2	Pearson Correlation	.890**	1	.962**	.962**	.828**	.102
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.466
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX1_3	Pearson Correlation	.847**	.962**	1	.923**	.788**	.105
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.456
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX1_4	Pearson Correlation	.847**	.962**	.923**	1	.860**	.105
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.456
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX1_5	Pearson Correlation	.709**	.828**	.788**	.860**	1	.010
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.946
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX1_6	Pearson Correlation	-.039	.102	.105	.105	.010	1
	Sig. (2-tailed)	.779	.466	.456	.456	.946	
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX1_7	Pearson Correlation	.047	.171	.130	.176	.087	.932**

	Sig. (2-tailed)	.736	.222	.354	.208	.535	.000
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX1_8	Pearson Correlation	.198	.321*	.280*	.280*	.184	.739**
	Sig. (2-tailed)	.156	.019	.042	.042	.187	.000
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX1_9	Pearson Correlation	.141	.082	.084	.030	.030	.442**
	Sig. (2-tailed)	.315	.558	.552	.830	.829	.001
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX1_10	Pearson Correlation	.222	.349*	.307*	.307*	.206	.645**
	Sig. (2-tailed)	.110	.010	.025	.025	.138	.000
	N	53	53	53	53	53	53
Skor_TotalX 1	Pearson Correlation	.583**	.703**	.669**	.677**	.567**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53

Correlations

		ItemX1_7	ItemX1_8	ItemX1_9	ItemX1_10	Skor_TotalX1
ItemX1_1	Pearson Correlation	.047	.198	.141	.222	.583**
	Sig. (2-tailed)	.736	.156	.315	.110	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX1_2	Pearson Correlation	.171	.321*	.082	.349*	.703**
	Sig. (2-tailed)	.222	.019	.558	.010	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX1_3	Pearson Correlation	.130	.280*	.084	.307*	.669**

	Sig. (2-tailed)	.354	.042	.552	.025	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX1_4	Pearson Correlation	.176	.280*	.030	.307*	.677**
	Sig. (2-tailed)	.208	.042	.830	.025	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX1_5	Pearson Correlation	.087	.184	.030	.206	.567**
	Sig. (2-tailed)	.535	.187	.829	.138	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX1_6	Pearson Correlation	.932**	.739**	.442**	.645**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX1_7	Pearson Correlation	1	.799**	.507**	.714**	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX1_8	Pearson Correlation	.799**	1	.700**	.906**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX1_9	Pearson Correlation	.507**	.700**	1	.709**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX1_10	Pearson Correlation	.714**	.906**	.709**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53
Skor_TotalX1	Pearson Correlation	.752**	.849**	.607**	.832**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penjelasan:

Berdasarkan output “Correlations” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi ItemX1_1 sampai Item X1_10 dengan Skor_TotalXI adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aitem pada variabel profesionalisme adalah valid. Sehingga aitem soal tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

b. Validitas Objektivitas (X2)

Correlations

		ItemX2_1	ItemX2_2	ItemX2_3	ItemX2_4	ItemX2_5
ItemX2_1	Pearson Correlation	1	.161	.682**	.234	.301*
	Sig. (2-tailed)		.248	.000	.092	.029
	N	53	53	53	53	53
ItemX2_2	Pearson Correlation	.161	1	.372**	.880**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.248		.006	.000	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX2_3	Pearson Correlation	.682**	.372**	1	.423**	.291*
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.002	.034
	N	53	53	53	53	53
ItemX2_4	Pearson Correlation	.234	.880**	.423**	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.092	.000	.002		.000

	N	53	53	53	53	53
ItemX2_5	Pearson Correlation	.301*	.576**	.291*	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.034	.000	
	N	53	53	53	53	53
ItemX2_6	Pearson Correlation	-.041	.127	-.187	.185	.353**
	Sig. (2-tailed)	.769	.366	.181	.185	.010
	N	53	53	53	53	53
ItemX2_7	Pearson Correlation	-.018	.042	-.150	.199	.355**
	Sig. (2-tailed)	.898	.764	.284	.152	.009
	N	53	53	53	53	53
Skor_TotalX2	Pearson Correlation	.508**	.674**	.504**	.796**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53

Correlations

		ItemX2_6	ItemX2_7	Skor_TotalX2
ItemX2_1	Pearson Correlation	-.041	-.018	.508**
	Sig. (2-tailed)	.769	.898	.000
	N	53	53	53
ItemX2_2	Pearson Correlation	.127	.042	.674**
	Sig. (2-tailed)	.366	.764	.000
	N	53	53	53
ItemX2_3	Pearson Correlation	-.187	-.150	.504**
	Sig. (2-tailed)	.181	.284	.000

	N	53	53	53
ItemX2_4	Pearson Correlation	.185	.199	.796**
	Sig. (2-tailed)	.185	.152	.000
	N	53	53	53
ItemX2_5	Pearson Correlation	.353**	.355**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.010	.009	.000
	N	53	53	53
ItemX2_6	Pearson Correlation	1	.893**	.583**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	53	53	53
ItemX2_7	Pearson Correlation	.893**	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	53	53	53
Skor_TotalX2	Pearson Correlation	.583**	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penjelasan:

Berdasarkan output “Correlations” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi ItemX2_1 sampai Item X2_7 dengan Skor_TotalX2 adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aitem pada variabel objektivitas adalah valid. Sehingga aitem soal tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

c. Validitas Independensi (X3)

Correlations

		ItemX3_1	ItemX3_2	ItemX3_3	ItemX3_4	ItemX3_5
ItemX3_1	Pearson Correlation	1	.634**	.590**	-.115	.062
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.411	.660
	N	53	53	53	53	53
ItemX3_2	Pearson Correlation	.634**	1	.755**	.196	.274*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.159	.047
	N	53	53	53	53	53
ItemX3_3	Pearson Correlation	.590**	.755**	1	.261	.497**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.059	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX3_4	Pearson Correlation	-.115	.196	.261	1	.314*
	Sig. (2-tailed)	.411	.159	.059		.022
	N	53	53	53	53	53
ItemX3_5	Pearson Correlation	.062	.274*	.497**	.314*	1
	Sig. (2-tailed)	.660	.047	.000	.022	
	N	53	53	53	53	53
ItemX3_6	Pearson Correlation	.279*	.127	.072	.210	.187
	Sig. (2-tailed)	.045	.368	.610	.135	.184
	N	52	52	52	52	52
ItemX3_7	Pearson Correlation	.097	-.118	.290*	.117	.352**
	Sig. (2-tailed)	.489	.399	.035	.402	.010
	N	53	53	53	53	53
ItemX3_8	Pearson Correlation	.382**	.165	.213	.273*	.106

	Sig. (2-tailed)	.005	.238	.125	.048	.448
	N	53	53	53	53	53
ItemX3_9	Pearson Correlation	.159	.209	.526**	.468**	.425**
	Sig. (2-tailed)	.256	.134	.000	.000	.002
	N	53	53	53	53	53
Skor_TotalX3	Pearson Correlation	.540**	.595**	.786**	.410**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000
	N	53	53	53	53	53

Correlations

		ItemX3_6	ItemX3_7	ItemX3_8	ItemX3_9	Skor_TotalX3
ItemX3_1	Pearson Correlation	.279*	.097	.382**	.159	.540**
	Sig. (2-tailed)	.045	.489	.005	.256	.000
	N	52	53	53	53	53
ItemX3_2	Pearson Correlation	.127	-.118	.165	.209	.595**
	Sig. (2-tailed)	.368	.399	.238	.134	.000
	N	52	53	53	53	53
ItemX3_3	Pearson Correlation	.072	.290*	.213	.526**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.610	.035	.125	.000	.000
	N	52	53	53	53	53
ItemX3_4	Pearson Correlation	.210	.117	.273*	.468**	.410**
	Sig. (2-tailed)	.135	.402	.048	.000	.002
	N	52	53	53	53	53
ItemX3_5	Pearson Correlation	.187	.352**	.106	.425**	.534**

	Sig. (2-tailed)	.184	.010	.448	.002	.000
	N	52	53	53	53	53
ItemX3_6	Pearson Correlation	1	.386**	.685**	.323*	.504**
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.020	.000
	N	52	52	52	52	52
ItemX3_7	Pearson Correlation	.386**	1	.564**	.714**	.583**
	Sig. (2-tailed)	.005		.000	.000	.000
	N	52	53	53	53	53
ItemX3_8	Pearson Correlation	.685**	.564**	1	.631**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	52	53	53	53	53
ItemX3_9	Pearson Correlation	.323*	.714**	.631**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000		.000
	N	52	53	53	53	53
Skor_TotalX3	Pearson Correlation	.504**	.583**	.678**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	52	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penjelasan:

Berdasarkan output “Correlations” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi ItemX3_1 sampai Item X3_9 dengan Skor_TotalX3 adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, namun hubungan korelasi ItemX3_4 dengan Skor_Total X3 adalah sebesar $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh

aitem pada variabel independensi adalah valid. Sehingga aitem soal tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

d. Validitas Kompetensi (X4)

Correlations

		ItemX4_1	ItemX4_2	ItemX4_3	ItemX4_4	ItemX4_5	ItemX4_6
ItemX4_1	Pearson Correlation	1	.756**	.546**	.695**	.605**	.219
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.115
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX4_2	Pearson Correlation	.756**	1	.611**	.680**	.602**	.361**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.008
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX4_3	Pearson Correlation	.546**	.611**	1	.610**	.548**	.370**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.006
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX4_4	Pearson Correlation	.695**	.680**	.610**	1	.665**	.418**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.002
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX4_5	Pearson Correlation	.605**	.602**	.548**	.665**	1	.469**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX4_6	Pearson Correlation	.219	.361**	.370**	.418**	.469**	1
	Sig. (2-tailed)	.115	.008	.006	.002	.000	
	N	53	53	53	53	53	53

ItemX4_7	Pearson Correlation	.377**	.496**	.374**	.497**	.759**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.006	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX4_8	Pearson Correlation	.365**	.418**	.193	.474**	.612**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.166	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX4_9	Pearson Correlation	-.178	-.103	-.215	-.143	.228	.280*
	Sig. (2-tailed)	.202	.461	.122	.308	.100	.042
	N	53	53	53	53	53	53
ItemX4_10	Pearson Correlation	-.105	-.103	-.215	-.055	.228	.362**
	Sig. (2-tailed)	.452	.461	.122	.697	.100	.008
	N	53	53	53	53	53	53
Skor_TotalX4	Pearson Correlation	.613**	.678**	.529**	.692**	.851**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53

Correlations

		ItemX4_7	ItemX4_8	ItemX4_9	ItemX4_10	Skor_TotalX4
ItemX4_1	Pearson Correlation	.377**	.365**	-.178	-.105	.613**
	Sig. (2-tailed)	.005	.007	.202	.452	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX4_2	Pearson Correlation	.496**	.418**	-.103	-.103	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.461	.461	.000
	N	53	53	53	53	53

ItemX4_3	Pearson Correlation	.374**	.193	-.215	-.215	.529**
	Sig. (2-tailed)	.006	.166	.122	.122	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX4_4	Pearson Correlation	.497**	.474**	-.143	-.055	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.308	.697	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX4_5	Pearson Correlation	.759**	.612**	.228	.228	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.100	.100	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX4_6	Pearson Correlation	.625**	.686**	.280*	.362**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.042	.008	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX4_7	Pearson Correlation	1	.710**	.279*	.341*	.829**
	Sig. (2-tailed)		.000	.043	.012	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX4_8	Pearson Correlation	.710**	1	.532**	.532**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemX4_9	Pearson Correlation	.279*	.532**	1	.933**	.437**
	Sig. (2-tailed)	.043	.000		.000	.001
	N	53	53	53	53	53
ItemX4_10	Pearson Correlation	.341*	.532**	.933**	1	.480**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53

Skor_TotalX4	Pearson Correlation	.829**	.846**	.437**	.480**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	
	N	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penjelasan:

Berdasarkan output “Correlations” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi ItemX4_1 sampai Item X4_10 dengan Skor_TotalX4 adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aitem pada variabel kompetensi adalah valid. Sehingga aitem soal tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

e. Validitas Kualitas (Y)

Correlations

		ItemY_1	ItemY_2	ItemY_3	ItemY_4	ItemY_5	ItemY_6
ItemY_1	Pearson Correlation	1	.767**	.687**	.752**	.550**	.244
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.078
	N	53	53	53	53	53	53
ItemY_2	Pearson Correlation	.767**	1	.757**	.966**	.660**	.301*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.029
	N	53	53	53	53	53	53
ItemY_3	Pearson Correlation	.687**	.757**	1	.785**	.460**	.347*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.011

N	53	53	53	53	53	53
---	----	----	----	----	----	----

Correlations

		ItemY_7	ItemY_8	ItemY_9	ItemY_10	Skor_TotalY
ItemY_1	Pearson Correlation	.345*	.353**	.163	.248	.686**
	Sig. (2-tailed)	.011	.009	.243	.074	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemY_2	Pearson Correlation	.429**	.452**	.206	.313*	.769**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.139	.023	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemY_3	Pearson Correlation	.255	.276*	.234	.183	.648**
	Sig. (2-tailed)	.066	.045	.091	.189	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemY_4	Pearson Correlation	.441**	.468**	.212	.322*	.780**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.127	.019	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemY_5	Pearson Correlation	.310*	.324*	.058	.182	.566**
	Sig. (2-tailed)	.024	.018	.679	.192	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemY_6	Pearson Correlation	.803**	.752**	.767**	.705**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemY_7	Pearson Correlation	1	.956**	.807**	.871**	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000

	N	53	53	53	53	53
ItemY_8	Pearson Correlation	.956**	1	.801**	.868**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemY_9	Pearson Correlation	.807**	.801**	1	.936**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	53	53	53	53	53
ItemY_10	Pearson Correlation	.871**	.868**	.936**	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53
Skor_TotalY	Pearson Correlation	.856**	.860**	.721**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penjelasan:

Berdasarkan output “Correlations” di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) untuk hubungan atau korelasi ItemY_1 sampai ItemY_10 dengan Skor_TotalY adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Pearson Correlation bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aitem pada variabel kualitas adalah valid. Sehingga aitem soal tersebut dapat dijadikan alat pengumpul data yang akurat dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

a. Reliabilitas Profesionalisme (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ItemX1_1	38.26	17.198	.502	.871
ItemX1_2	38.21	16.629	.638	.863
ItemX1_3	38.23	16.794	.598	.865
ItemX1_4	38.23	16.755	.608	.864
ItemX1_5	38.26	17.121	.476	.872
ItemX1_6	38.62	15.393	.568	.868
ItemX1_7	38.57	14.635	.649	.861
ItemX1_8	38.45	14.637	.793	.847

ItemX1_9	38.64	16.157	.487	.874
ItemX1_10	38.47	14.792	.771	.849

Penjelasan:

Dari tabel output diketahui bahwa banyaknya item ada 10 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,876. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,876 > 0,60$, maka reliabilitas pada variabel Profesionalisme adalah reliabel atau konsisten.

b. Reliabilitas Objektivitas (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ItemX2_1	25.42	5.171	.294	.746
ItemX2_2	25.36	4.734	.517	.693
ItemX2_3	25.47	5.331	.332	.733
ItemX2_4	25.32	4.645	.706	.659
ItemX2_5	25.25	4.535	.709	.653
ItemX2_6	25.38	4.855	.368	.731
ItemX2_7	25.32	4.876	.366	.732

Penjelasan:

Dari tabel output diketahui bahwa banyaknya item ada 7 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,739. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,739 > 0,60$, maka reliabilitas pada variabel Objektivitas adalah reliabel atau konsisten.

c. Reliabilitas Independensi (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	52	98.1
	Excluded ^a	1	1.9
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ItemX3_1	32.81	3.805	.384	.790
ItemX3_2	32.85	3.741	.473	.775
ItemX3_3	32.77	3.240	.701	.737
ItemX3_4	32.96	4.116	.268	.801
ItemX3_5	32.94	3.859	.406	.784
ItemX3_6	32.90	4.245	.416	.784
ItemX3_7	32.83	3.950	.464	.776
ItemX3_8	32.85	3.858	.586	.763
ItemX3_9	32.79	3.503	.738	.738

Penjelasan:

Dari tabel output diketahui bahwa banyaknya item ada 9 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,793. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,793 > 0,60$, maka reliabilitas pada variabel Independensi adalah reliabel atau konsisten.

d. Reliabilitas Kompetensi (Y)

Case Processing Summary

	N	%

Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ItemX4_1	37.40	9.282	.507	.853
ItemX4_2	37.43	9.173	.591	.847
ItemX4_3	37.40	9.782	.431	.858
ItemX4_4	37.34	9.344	.619	.846
ItemX4_5	37.30	8.407	.799	.828
ItemX4_6	37.36	9.157	.640	.843
ItemX4_7	37.38	8.201	.760	.830
ItemX4_8	37.34	8.190	.785	.827
ItemX4_9	37.49	9.793	.294	.872
ItemX4_10	37.49	9.639	.342	.868

Penjelasan:

Dari tabel output diketahui bahwa banyaknya item ada 10 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,861. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,861 > 0,60$, maka reliabilitas pada variabel Kompetensi adalah reliabel atau konsisten.

e. Reliabilitas Kualitas (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ItemY_1	37.81	15.810	.578	.905
ItemY_2	37.72	16.515	.713	.894
ItemY_3	37.77	17.217	.575	.902
ItemY_4	37.70	16.638	.729	.894
ItemY_5	37.81	17.387	.471	.907

ItemY_6	37.85	16.515	.660	.897
ItemY_7	37.77	15.409	.810	.887
ItemY_8	37.81	15.310	.813	.886
ItemY_9	37.91	16.241	.642	.898
ItemY_10	37.85	15.708	.712	.893

Penjelasan:

Dari tabel output diketahui bahwa banyaknya item ada 10 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,906. Karena nilai Cronbach's Alpha $0,906 > 0,60$, maka reliabilitas pada variabel Kualitas adalah reliabel atau konsisten.

Lampiran 4

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Skor_TotalX1	53	42.66	4.416	35	50
Skor_TotalX2	53	29.58	2.522	24	35
Skor_TotalX3	53	36.96	2.148	34	44
Skor_TotalX4	53	41.55	3.326	33	48
Skor_TotalY	53	42.00	4.459	34	50

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor_TotalX1	Skor_TotalX2	Skor_TotalX3
N		53	53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.66	29.58	36.96
	Std. Deviation	4.416	2.522	2.148
Most Extreme Differences	Absolute	.255	.282	.371
	Positive	.255	.282	.371
	Negative	-.158	-.208	-.252
Test Statistic		.255	.282	.371
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor_TotalX4	Skor_TotalY
N		53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.55	42.00
	Std. Deviation	3.326	4.459
Most Extreme Differences	Absolute	.264	.315
	Positive	.264	.315
	Negative	-.208	-.157
Test Statistic		.264	.315
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Penjelasan:

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Sehingga, peneliti mencoba untuk melakukan pengukuran uji normalitas menggunakan Skeness-Kurtosis. Skewness adalah tingkat kemiringan suatu distribusi data, dan kurtosis adalah tingkat keruncingan distribusi data. Data berdistribusi normal jika nilai Skewness-Kurtosis tidak melebihi $\pm 1,96$ dengan taraf signifikansi 0,05 (Fields, 2009).

Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan Skewness_Kurtosis:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Skor_TotalX1	53	35	50	42.66	4.416	.352
Skor_TotalX2	53	24	35	29.58	2.522	.774
Skor_TotalX3	53	34	44	36.96	2.148	1.829
Skor_TotalX4	53	33	48	41.55	3.326	-.065
Skor_TotalY	53	34	50	42.00	4.459	.573
Valid N (listwise)	53					

Descriptive Statistics

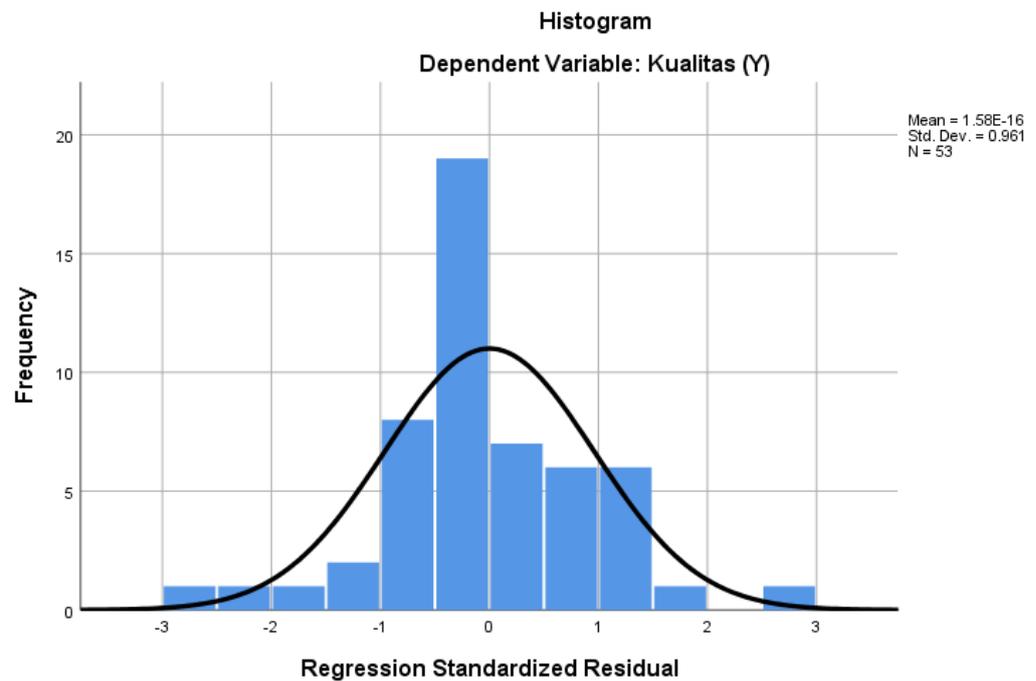
	Skewness	Kurtosis	
	Std. Error	Statistic	Std. Error
Skor_TotalX1	.327	-1.109	.644

Skor_TotalX2	.327	.029	.644
Skor_TotalX3	.327	3.246	.644
Skor_TotalX4	.327	-.059	.644
Skor_TotalY	.327	-.659	.644
Valid N (listwise)			

Penjelasan:

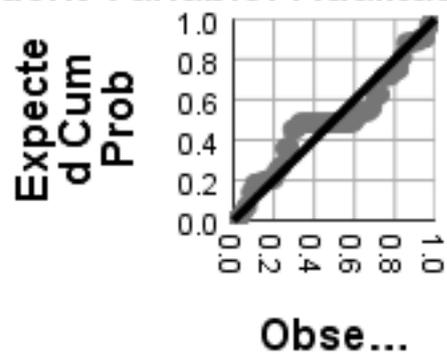
Berdasarkan tabel di atas, nilai Skewness dan Kurtosis masing-masing untuk X1 (Profesionalisme) yaitu 0,352 dan -1,109, sehingga dapat disimpulkan bahwa data profesionalisme (X1) berdistribusi normal. Kemudian, untuk X2 (Objektivitas) yaitu 0,774 dan 0,29, sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya untuk X3 (Independensi) yaitu 1,829 dan 3,246, sehingga dapat disimpulkan bahwa data independensi (X3) tidak berdistribusi normal. Untuk X4 (Kompetensi) yaitu -0,065 dan -0,059, sehingga data berdistribusi normal. Yang terakhir Y (Kualitas) sebesar 0,573 dan -0,659, maka data berdistribusi normal. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa semua variabel berdistribusi normal, namun hanya variabel independensi yang tidak berdistribusi normal.

Karena terdapat data yang tidak berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan diagram Histogram, jika membentuk lengkung kurve normal, maka residual dinyatakan normal dan aumsi normalitas terpenuhi.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kualitas (Y)



Penjelasan:

Berdasarkan diagram Histogram dan Normal P-P Plot, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dikarenakan diagram Histogram membentung lengkung dan Normal P-P Plot mengikuti alur garis lurus.

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-.610	8.827		-.069	.945
	Profesionalisme (X1)	.240	.157	.238	1.531	.132
	Objektivitas (X2)	.192	.267	.109	.721	.475
	Independensi (X3)	.162	.278	.078	.582	.563
	Kompetensi (X4)	.498	.186	.372	2.683	.010

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profesionalisme (X1)	.495	2.018
	Objektivitas (X2)	.524	1.908
	Independensi (X3)	.664	1.506
	Kompetensi (X4)	.622	1.608

a. Dependent Variabel: Kualitas (Y)

Penjelasan:

Berdasarkan tabel diatas pada bagian "Collinearity Statistics" diketahui nilai Tolerance untuk variabel Profesionalisme (X1) sebesar 0,495,

Objektivitas (X2) sebesar 0,524, Independensi (X3) sebesar 0,664 dan Kompetensi sebesar 0,622 yang lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel Profesionalisme (X1) sebesar 2,018, Objektivitas (X2) sebesar 1,902, Independensi (X3) sebesar 1,506 dan Kompetensi sebesar 1,608 yang lebih kecil dari 10,00. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

b. Uji Heterolelastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.710	5.835		-2.350	.023
	Profesionalisme (X1)	-.175	.104	-.312	-1.689	.098
	Objektivitas (X2)	.342	.176	.348	1.938	.058
	Independensi (X3)	.270	.184	.234	1.468	.149
	Kompetensi (X4)	.081	.123	.109	.658	.513

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profesionalisme (X1)	.495	2.018
	Objektivitas (X2)	.524	1.908
	Independensi (X3)	.664	1.506

Kompetensi (X4)	.622	1.608
-----------------	------	-------

a. Dependent Variabel: Abs_RES

Penjelasan:

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Profesionalisme (X1) adalah 0,098, untuk variabel Objektivitas (X2) adalah 0,58, untuk variabel Independensi (X3) adalah 0,149, dan variabel untuk Kompetensi (X4) 0,513. Karena nilai signifikansi keempat variabel lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabels Entered/Removed^a

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	Kompetensi (X4), Objektivitas (X2), Independensi (X3), Profesionalisme (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variabel: Kualitas (Y)

b. All requested variabels entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.427	.380	3.512

a. Predictors: (Constant), Kompetensi (X4), Objektivitas (X2), Independensi (X3), Profesionalisme (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	441.830	4	110.458	8.953	.000 ^b
	Residual	592.170	48	12.337		
	Total	1034.000	52			

a. Dependent Variabel: Kualitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompetensi (X4), Objektivitas (X2), Independensi (X3), Profesionalisme (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.610	8.827		-.069	.945
	Profesionalisme (X1)	.240	.157	.238	1.531	.132
	Objektivitas (X2)	.192	.267	.109	.721	.475
	Independensi (X3)	.162	.278	.078	.582	.563

Kompetensi (X4)	.498	.186	.372	2.683	.010
-----------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variabel: Kualitas (Y)

Ringkasan Analisis Regresi Linear Multiple (Berganda)

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	-0,610		
X1	0,240	1,531	0,132
X2	0,192	0,721	0,475
X3	0,162	0,582	0,563
X4	0,498	2,683	0,010
F _{hitung} = 8,953			0,000
R Square = 0,427			

Penjelasan:

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh variabel profesionalisme, objektivitas, independensi dan kompetensi terhadap variabel kualitas.

3. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	441.830	4	110.458	8.953	.000 ^b
	Residual	592.170	48	12.337		
	Total	1034.000	52			

a. Dependent Variabel: Kualitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompetensi (X4), Objektivitas (X2), Independensi (X3), Profesionalisme (X1)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.427	.380	3.512

a. Predictors: (Constant), Kompetensi (X4), Objektivitas (X2), Independensi (X3), Profesionalisme (X1)

Penjelasan:

Berdasarkan tabel output ANOVA diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) dalam uji F adalah sebesar 0,000.

Karena Sig. $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa profesionalisme, objektivitas, independensi, dan profesionalisme secara simultan berpengaruh terhadap kualitas. Atau berarti signifikan.

Dengan demikian, maka persyaratan untuk memaknai nilai koefisien determinasi dalam analisis regresi linear berganda udah terpenuhi.

Berdasarkan tabel output Model Summary, dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,427. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,427 atau sama dengan 42,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel profesionalisme (X1), objektivitas (X2), independensi (X3), dan kompetensi (X4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel kualitas (Y) sebesar 42,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 42,7\% = 57,3\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.610	8.827		-.069	.945
	Profesionalisme (X1)	.240	.157	.238	1.531	.132
	Objektivitas (X2)	.192	.267	.109	.721	.475
	Independensi (X3)	.162	.278	.078	.582	.563
	Kompetensi (X4)	.498	.186	.372	2.683	.010

a. Dependent Variabel: Kualitas (Y)

Penjelasan:

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) variabel profesionalisme (X1) sebesar 0,132; variabel objektivitas (X2) sebesar 0,475; variabel independensi (X3) sebesar 0,563; dan variabel kompetensi sebesar 0,010. Karena nilai Sig. variabel profesionalisme (X1), objektivitas (X2), dan independensi (X3) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1, H2, dan H3 atau hipotesis pertama, kedua, ditolak.

H1 : tidak ada pengaruh profesionalisme terhadap kualitas

H2 : tidak ada pengaruh objektivitas terhadap kualitas

H3 : tidak ada pengaruh independensi terhadap kualitas.

Namun, pada variabel kompetensi memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,010 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H4 atau hipotesis keempat diterima. Artinya terdapat pengaruh kompetensi terhadap kualitas.

H4 : ada pengaruh kompetensi terhadap kualitas.

b. Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	441.830	4	110.458	8.953	.000 ^b
	Residual	592.170	48	12.337		
	Total	1034.000	52			

a. Dependent Variabel: Kualitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompetensi (X4), Objektivitas (X2), Independensi (X3), Profesionalisme (X1)

Penjelasan:

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000.

Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Artinya, profesionalisme (X1), objektivitas (X2), independensi (X3), dan kompetensi (X4) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kualitas (Y).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Rika Salisma
NPM : 1705170042
Tempat/Tgl Lahir : Palok, 17 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Palok Kec. Blangkejeren Kab. Gayo Lues
Anak Ke : 4 (empat) dari 4 bersaudara
No.Hp : 082312855840
Email : rikasalisa887@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Maksin S.Pd
Ibu : Alm. Aisyah
Alamat : Desa Palok Kec. Blangkejeren Kab. Gayo Lues
No.Hp : 082272266770

Pendidikan

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 10 Blangkejeren
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 2 Blangkejeren
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Blangkejeren
Tahun 2017-2021 : S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Salisma

NPM : 1705170042

Agama : Islam

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data yang diperoleh dari kuesioner dalam skripsi ini dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari kantor akuntan publik kota Medan.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain, maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, September 2021

Hormat,



Rika Salisma



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mulhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1957/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/25/1/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 25/1/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RIKA SALISMA
NPM : 1705170042
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Kedisiplinan pegawai untuk mentaati peraturan jam kerja, dan pelaksanaan tugas yang lainnya sering tidak dipedulikan.
2. Kurangnya tingkat kesadaran para pegawai yang tugasnya belum maksimal, sehingga terkadang pegawai lebih mengurus kepentingan pribadi atau golongannya.
3. kurangnya pengawasan yang mengakibatkan terjadinya penyelewengan-penyelewengan, yang berkaitan dengan kualitas hasil audit menjadi tidak bagus.

Rencana Judul : 1. Pengaruh kompetensi, independensi dan pengalaman kerja terhadap kualitas hasil audit
2. pengaruh komite audit dan audit internal terhadap manajemen laba
3. Analisis motivasi profesionalisme dan independensi terhadap kualitas hasil audit

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Inspektorat kabupaten Gayo Lues

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(RIKA SALISMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 741/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 22 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rika Salisma
 N P M : 1705170042
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Henny Zurika Lubis, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 25 Maret 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 11 Sya'ban 1442 H
 25 Maret 2021 M



Dekan

H. Zurika Lubis, SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Pertiinggal.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebalikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 738/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 11 Sya'ban 1442 H
25 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rika Salisma
Npm : 1705170042
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjabar surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggapnya

Nomor : 1856/IL3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 10 Muharram 1443 H
 19 Agustus 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
 Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rika Salisma
 N P M : 1705170042
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

C.c.File



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1957/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/25/1/2021

Nama Mahasiswa : RIKA SALISMA
NPM : 1705170042
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 25/1/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Henny Zurika Lubis, SE, M.Si (6 Februari 2021)

Judul Disetujui**)

Faktor-faktor yang mempengaruhi
kualitas Audit pada Kantor
Akuntan publik di kota Medan.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Henny zurika Lubis, SE,
M.Si.)

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rika Salisma
 NPM : 1705170042
 Dosen Pembimbing : Henny Zurika Lubis, SE, M.Si
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
 Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Judul spasial - Redaksi latar belakang diganti - identifikasi masalah disesuaikan dengan fenomena - batasan masalah di hilangkan		
Bab 2	- langrunng ke pengerson kualitas Audit. - harus sesuai teori - tambahkan variabel		
Bab 3	- harus sesuai teori - buat tabel waktu penelitian - uji reliabilitas		
Daftar Pustaka	- ukuran hurufnya diperbaiki		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Ace. Proposal	22/01-21	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Maret 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, SE, M.Si)



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 08 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Rika Salisma*
 NPM. : *1705170042*
 Tempat / Tgl.Lahir : *-*
 Alamat Rumah : *Jln. Gunung Sinabung No. 30 Kota Medan*
 Judul Proposal : *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	<i>—</i>
<i>Bab I</i>	<i>Buat Batasan masalah, LBM perbaikan dan harus didukung data. pustaka yg diminta</i>
<i>Bab II</i>	<i>teori di tambah harus ada sumber nya. kerangka konsep. perilaku. logis</i>
<i>Bab III</i>	<i>populasi dan sampel, cara untuk teknik analisis data, bisa gunakan S.E.M. plus</i>
<i>Lainnya</i>	<i>daftar pustaka; sitasi dosen umum.</i>
<i>Kesimpulan</i>	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor <input checked="" type="checkbox"/>

Medan, 08 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmalia Sari, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 08 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Rika Salisma
NPM : 1705170042
Tempat / Tgl.Lahir : -
Alamat Rumah : Jln. Gunung Sinabung No. 30 Kota Medan
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk penulis Sekripsi dengan pembimbing : *Henny Zurika Lubis, SE, M.Si*

Medan, 08 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menandatangani surat ini agar di sertakan nomor dan tanggalnya

Nomor : 738/IL3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 11 Sya'ban 1442 H
25 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rika Salisma
Npm : 1705170042
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peninggal

Di izinkan melakukan riset tersebut di atas

Munir



FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants
Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17.2000

Medan, 31 Maret 2021

No. : 004/SK/KAP-FM/III/2021
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor 783/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 tanggal 25 Maret 2021 perihal Permohonan Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Rika Salisma** **NPM. 1705170042**

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan**

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN

 **FM**
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN
Registered public accountant
JL. SETIA BUDI KOMPLEKS SETIA BUDI BISNIS POINT BLOK CC NO.6 MEDAN 20122
TEL. (061) 8218300 FAX (061) 8219300

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Uwais
Jabatan : Auditor
No. Hp : 081260560060

Menerangkan bahwa:

Nama : Rika Salisma
NPM : 1705170042
Program Studi : S1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor akuntan public M. Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut:

“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.

Medan, Juli 2021




Panca Wasis

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Rika Salisma

NPM : 1705170042

Program Studi : Akuntansi

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini diberikan izin untuk melakukan penelitian/riset dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Selamat Sinuraya, Drs. & Rekan dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, Juli 2021

KAP. Selamat Sinuraya, Drs. & Rekan

Drs. Selamat Sinuraya

